KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* DI SMP N 12 PADANG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MONA DIANES
NIM. 15006130/2015

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* DI SMP N 12 PADANG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Mona Dianes

Nim/BP : 15006130/2015

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 November 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi	Pembimbing
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	Dr. Alizamar , M.Pd., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001	NIP. 19550703 197903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Mona Dianes
NIM/BP : 15006130/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 November 2019

Tim penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	1. _____
2. Anggota : Drs. Taufik, M.Pd., Kons	2. _____
3. Anggota : Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Mona Dianes
NIM/BP	: 15006130/2015
Jurusan/Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
45706AFF530305906
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mona Dianes

ABSTRAK

Mona Dianes. 2019. "Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Bullying merupakan situasi dimana terjadi sebuah penyalahgunaan kekuatan/kekuasaaan yang dilakukan oleh pelaku (*bullies*) kepada korban (*victims*). Berdasarkan fenomena yang peneliti dapat di lapangan serta pada saat melakukan wawancara dengan beberapa guru bimbingan dan konseling dan siswa didapatkan informasi bahwa terdapat siswa/siswi yang menjadi pelaku *bullying* (*bullies*), siswa melakukan tindakan perpeloncoan, siswa melakukan tindakan memanggil teman dengan nama julukan, melakukan tindakan kekerasan seperti mencubit, memeras dan mengancam. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan (1) kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* verbal, (2) kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* fisik, (3) kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* relasional, dan (4) kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis perilaku *cyberbullying*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX SMP N 12 Padang yang tercatat dalam buku kasus guru bimbingan dan konseling sebanyak 45 orang (13 Perempuan dan 32 Laki-laki) yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket perilaku *bullying*. Data di analisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) Kebanyakan siswa (46,67%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* verbal tinggi. Perilaku *bullying* yang paling banyak dilakukan siswa adalah memaki teman yang mencari perhatian di kelas, (2) Kebanyakan siswa (62,22%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik sedang. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa, (3) Kebanyakan siswa (68,89%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional tinggi. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi, (4) Kebanyakan siswa (57,78%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying cyberbullying* sedang. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan.

Kata Kunci: Perilaku,*Bullying*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling"**. Selanjutnya salawat dan salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan luar biasa untuk setiap dimensi kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP.
2. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
3. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMP N 12 Padang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orangtua peneliti yakni Bustanuddin, S.Pd dan Ibunda Yoniza, serta kakak peneliti yakni Elfa Nora, A. Ma., Elfa Mira, S.Pd., Rita Bustan A.Ma., Rony Bay, S.Pd., Gr., Ropi Rahmat, S.Pd., Gr serta Mega Sari yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat peneliti Rezi Kumala Sari, S.Pd dan Winda Aprilia Gusti, S.Pd yang telah memberikan canda tawa, pertolongan, menghibur dan memberikan motivasi kepada peneliti selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Anita Wulandari, Etri Nofri S.Pd., Mega Hardiana, S.Pd, Rahmi Dani serta Yanti Oktavia yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015, senior dan junior Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negei Padang yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesai- kannya skripsi ini.
12. Pihak- pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Mona Dianes

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB IPENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penelitian 12
F. Asumsi 13
G. Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN TEORI
A. Perilaku *Bullying* 14
1. Pengertian Perilaku *Bullying* 14
2. Faktor-faktor Penyebab Perilaku *Bullying* 16
3. Jenis-jenis perilaku *Bullying* 20
4. Peran dalam Perilaku *Bullying* 22
5. Dampak Perilaku *Bullying* 27
B. Kerangka Konseptual 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 30
B. Subjek Penelitian 30
C. Definisi Operasional 32
D. Jenis dan Sumber Data 33
E. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 40

B. Pembahasan Hasil Penelitian 51

C. Implikasi Layanan BK Terhadap Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa..... 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran..... 63

KEPUSTAKAAN 64

LAMPIRAN..... 69

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Subjek Penelitian..... 31
2. Jawaban Item Instrumen 35
3. Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Perilaku Bullying Siswa..... 36
4. Gambaran Kriteria Pengolahan Data 39
5. Kecenderungan Perilaku *Bullying* Verbal..... 40
6. Perilaku *Bullying* Verbal..... 42
7. Kecenderungan Perilaku *Bullying* Fisik..... 43
8. Perilaku *Bullying* Fisik..... 44
9. Kecenderungan Perilaku *Bullying* Relasional..... 45
10. Perilaku *Bullying* Relasional..... 46
11. Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* 47
12. Perilaku *Cyberbullying*..... 48
13. Gambaran Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa..... 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... .....
2. Instrumen Penelitian .....
3. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen.....
4. Hasil Uji Valid Instrumen.....
5. Data Hasil Penelitian Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa .....
6. Data Hasil Sub-Variabel Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa.....
7. Pedoman Wawancara.....
8. Dokumentasi Penelitian .....

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan bermartabat. Pendidikan tidak dapat di pisahkan dari diri siswa karena pada hakekatnya pendidikan di perlukan untuk mewujudkan cita-cita yang ada pada siswa. Keberhasilan serta kegagalan pendidikan dapat terlihat dari pencapaian siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Ekspetasi masyarakat terhadap pendidikan sangat besar seperti adanya kepercayaan bahwa dengan menyekolahkan anak, anak akan memiliki budi pekerti baik dan memahami ajaran yang ada dalam lingkungannya. Sesuai dengan sistem pendidikan nasional semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya mereka berhak mendapatkan pendidikan secara khusus. Sebagaimana pada pasal 4 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, berpartisipasi secara wajar sesuai harkat martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari segala diskriminasi dan segala jenis tindakan kekerasan pada diri anak yang biasa dikenal dengan *bullying*. *Bullying* menjadi permasalahan yang sudah sering kita dengar di kalangan siswa. Menurut Semai Jiwa Amini (2008) *Bullying* merupakan situasi dimana terjadi sebuah penyalahgunaan kekuatan/kekuasaaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.

Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik tetapi juga secara mental.

Bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang menggangu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis yang dilakukan secara berulang serta terus menerus. *Bullying* didefinisikan oleh Campbell (dalam Shariff, 2008) sebagai suatu perilaku agresif yang sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok individu yang secara terus menerus menyerang korban yang tidak bisa membela diri.

Bullying banyak dikaitkan dengan perilaku agresif pada situasi ketika siswa terlihat secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama melakukan aksi-aksi negatif baik kepada seseorang maupun lebih. Karakteristik *bullying* nampak pada tingkah laku atau kejahatan disengaja, dilakukan berulangkali dalam waktu lama dalam kondisi interpersonal yang tidak seimbang kekuatannya (Olweus, 1993).

Ada empat bentuk jenis *bullying* menurut Coloroso (2007) yaitu: *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyberbullying*. Keempat bentuk *bullying* ini sering terjadi di lingkungan sekolah dan luar sekolah serta harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah maupun lembaga masyarakat.

Bullying fisik adalah segala bentuk tindakan yang melibatkan pelecehan atau serangan fisik contohmya memukul, mendorong, menjambak, menendang atau melempari seseorang serta merusak

milik orang lain. *Bullying* verbal adalah segala bentuk tindakan yang menggunakan kata-kata atau bahasa untuk menyerang *victims* seperti menghina, meneriaki, menyebarkan gosip, memfitnah serta menyindir seseorang. *Bullying* secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri pada *victims* secara sistematis melalui pengucilan, penghindaran dan pengabaian. *Cyberbullying* merupakan perilaku *bullying* yang dilakukan *bullies* melalui sarana elektronik seperti komputer, *handphone*, internet dan website ditujuan untuk meneror *victims* dengan menggunakan tulisan, gambar, rekaman video yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

Berdasarkan bentuk jenis *bullying* diatas pelaku *bullying* memiliki kecenderungan yang bereda-beda pada saat melakukan tindakan *bullying*. Menurut Chaplin (2006) kecenderungan merupakan keinginan, kesukaan hati untuk melakukan sesuatu sedangkan menurut KBBI (2008) kecenderungan adalah kecondongan hati, kesudian ataupun keinginan melakukan sesuatu hal. Jadi dapat disimpulkan kecenderungan dalam konteks perilaku *bullying* adalah *bullying* jenis apa yang sering dilakukan oleh pelaku (*bullies*) kepada korban bullying (*victims*)

Pada perilaku *bullying* ini melibatkan tiga komponen yang saling mempengaruhi yakni pelaku (*bullies*), korban (*vicims)* dan penonton ketiganya memiliki andil dalam terjadinya perilaku *bullying*

pada penelitian ini fokus utama adalah pelaku *bullying.* Menurut Rigby (2002) ciri-ciri pelaku *bullying* umumnya memiliki ukuran fisik yang besar atau memilki kekuasaan diantara teman-temannya sehingga korban tidak berani untuk melawan atau menghindar, kebanyakan pelaku merupakan korban *bullying* dan sering kali mendapatkan perlakuan kasar di rumah. Pola perilaku di rumah tersebut kemudian ditransformasikan dalam perilaku di sekolah, pelaku *bullying* melakukan *modeling* terhadap perilaku yang dilakukan orangtua yang di terimanya.

Selain itu menurut Coloroso (2007) perilaku *bullying* di sebabkan dari kurang perhatian, pernah menjadi korban *bullying* serta ekspos kekerasan dari media sosial. Pelaku *bullying* ini memiliki kepedulian yang rendah terhadap teman-temannya sehingga tidak peka dengan penderitaan yang di alami korban, hal ini dilakukan untuk menutupi *self esteem*-nya yang buruk untuk dapat diakui oleh orang lain.

Menurut Hertijung, Wardani & Susiolowati (2011) anak-anak yang melakukan *bullying* di sekolah cenderung memiliki rasa empati yang rendah terhadap orang lain, mengatur serta menguasai lingkungan, tidak mementingkan aturan, kurang dapat mengontrol emosi, keras kepala, tidak ramah terhadap kawan dan kecenderungan permusuhan. Berdasarkan hasil survey Cook, et al (dalam Sandri, 2015) di 22 negara, melaporkan bahwa sekitar 18% siswa

mendapatkan perilaku *bullying* setiap minggunya. Selain itu survei yang dilakukan di 35 negara oleh World Health Organisation (dalam Sandri, 2015) tentang perilaku sehat di sekolah pada tahun 2001 ditemukan fakta bahwa tingkat kejadian rata-rata korban dan pelaku *bullying* mencapai 11%. Sejalan dengan itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunika, Alizamar & Sukmawati (2013) menunjukan bahwa pamahaman guru bimbingan dan konseling mengenai konsep perilaku *bullying* pada sub aspek pengertian perilaku *bullying* 67,65% guru bk memahami aspek tersebut. Pada sub aspek bentuk perilaku *bullying* 76,47% selanjutnya pada aspek dampak perilaku *bullying* 58,82%. Serta untuk aspek layanan orientasi 91,18%, layanan informasi 88,24%, layanan penempatan penyaluran 70,59%, layanan bimbingan dan konseling 55,58%.

Menurut hasil survey organisasi SEJIWA, Plan Indonesia dan UI menunjukan bentuk kekerasan yang meliputi *bullying* verbal, psikologis serta fisik yang dilaporkan oleh siswa. 66,1% siswa SMP dan 67,9% siswa SMA. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku *bullying* sangat mengkhawatirkan dan perlunya pencegahan serta pengentasan dari hal tersebut.

Aspek perilku *bullying* berdasarkan bentuk-bentuk perilaku *bullying*, menurut Beane (2008) menjelaskan bahwa perilaku *bullying* terjadi dalam berbagai bentuk yaitu: fisik, verbal dan sosial sedangkan menurut Mellor dan Djuwita (dalam Astuti, 2008) menjelaskan bahwa

bullying terjadi akibat faktor lingkungan keluarga, sekolah, media dan budaya. Akhir-akhir ini kasus akibat kekerasan di sekolah semakin sering ditemui baik melalui informasi di media cetak maupun ditelevisi. Sebenarnya ada bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang sudah lama terjadi di sekolah namun tidak dapat perhatian bahkan tidak dianggap sebagai sesuatu yang serius contohnya pemalakan, pengucilan serta perpeloncoan.

Perilaku *bullying* sangat mudah dijumpai dilingkungan formal maupun nonformal, hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi semua kalangan masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari perilaku siswa tidak dapat dipandang sebelah mata jika siswa mampu berperilaku baik maka siswa tersebut akan diterima baik pula oleh lingkungan (Soekanto, 2012).

Idelanya perilaku yang ditampilkan oleh siswa adalah rajin ke sekolah, mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, menjadi pribadi yang mandiri dalam menentukan sikap dalam masyarakat, menghargai teman sebaya, saling tolong-menolong, percaya diri, tidak menyakiti orang lain dengan perkataan dan perbuatan (Lubis, 2011)

Selaras dengan penjelasan yang telah dijabarkan, penulis telah melakukan penjajakan melalui wawancara awal dengan 5 orang guru bimbingan dan konseling di SMP N 12 Padang yang dilaksanakan pada hari Senin, 4-5 Februari 2019 dan pengalaman sewaktu praktek lapangan bimbingan dan konseling di sekolah (PLBKS) Juli-Desember

2018) penulis memperoleh informasi bahwa perilaku *bullying* sering terjadi di sekolah seperti siswa melakukan perpeloncoan kepada korban (*victims)*, adanya siswa yang melakukan "*happy slapping*" kepada teman di media sosial yang membuat korban merasa malu sehingga korban tidak ingin ke sekolah, memanggil korban dengan julukan yang tidak di sukai oleh korban, melakukan tindakan kekerasan seperti mencubit, memeras, mengancam, mengucilkan dan menyebarkan berita *hoax* kepada siswa lain.

Data lain berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang siswa tanggal 15-16 Mei 2019 terungkap bahwa adanya siswa mem-*bully* teman di media sosial dengan perkataan kasar, pernah menjadi pelaku *bullying* dan menjadi korban *bullying*, pernah menyebarkan rekaman tidak senonoh yang belum pantas diakses dan ditonton, melakukan pemalakan setiap minggu kepada siswa lain yang dianggap lemah (junior).

Bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam layanan yang bisa diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan serta *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* siswa. Merujuk pada pendapat ahli Surya dalam Aqib (2012) mengemukakan bahwa bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan kepada individu-individu untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya, agar tercapainya kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*),

kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*), kemampuan untuk merealisasi diri (*self realization*) sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam mencapai peyesuaian diri dengan lingkungan baik keluarga, sekolah maupun masyarakat melalui layanan bimbingan dan konseling.

Agar terwujudnya kemampuan tersebut maka setiap individu atau siswa yang mendapatkan layanan bimbingan hendaknya memperoleh kesempatan untuk mengenal dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Adapun jenis layanan yang dapat dikaitkan dalam penelitina ini diantara yaitu layanan informasi, layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri (Aqib, 2012).

Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang membantu siswa untuk menerima serta memahami berbagai informasi pada bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir (Ahmad, 2013). Melalui layanan informasi guru bimbingan dan konseling dapat memberikan berbagai informasi mengenai keadaan kecenderungan perilaku *bullying* siswa di berbagai sekolah yang ada di Indonesia serta pentingnya menghindari perilaku tersebut.

Layanan konseling individual, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mendapat layanan tatap muka (*face to face*) dengan guru bimbingan dan konseling dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dihadapinya (Aqib, 2012), seperti kenapa pem-*bully* (*bullies*) melakukan tindakan mem*bully* kepada siswa lain, hal-hal apa saja yang mendorong *bullies* melakukan tindakan demikian dan bagaimana solusi terbaik yang seharusnya *bullies* lakukan untuk dirinya agar tidak melakukan tindakan pem"*bully"*an lagi.

Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (guru bimbingan dan konseling) atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu (Prayitno, 2012) seperti guru bimbingan dan konseling memberikan topik tugas tentang bagaimana dampak negatif melakukan tindakan *bully* kepada siswa lain, memahami apa saja faktor penyebab seseorang melakukan *bully*, jenis-jenis perilaku *bully*ing yang diketahui oleh siswa serta apa saja peran dalam tindak pem-b*ully*an yang mengakibatkan kerugian pada segala pihak.

Untuk layanan bimbingan dan kelompok, guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan dinamika kelompok guna membahas fenomena-fenomena terkait dengan keadaan kecenderungan perilaku *bullying*. Siswa dapat menceritakan pengalaman, informasi dan ide yang dimiliki untuk menanggulangi kecenderungan perilaku *bullying*. Dengan demikian, bimbingan dan konseling menjadi sarana yang tepat untuk *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* siswa dengan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

Selanjutnya layanan konseling kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk membahas serta mengentaskan permasalahan yang dialami melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok (Prayitno, 2012), melalui konseling kelompok ini guru bimbingan dan konseling dapat mengumpulkan siswa yang mengalami permasalahan sama (*bullies*) serta dapat membahas secara bersama-sama apa yang menyebabkan siswa menjadi seorang pem*bully*, apa yang dirasakan setelah mem*bully* siswa lain, bagaimana kondisi kondisi keluarga, sekolah serta masyarakat menurut pandangan *bullies* serta bagaimana cara *bullies meminimalisir* perilaku tersebut agar dapat diterima oleh lingkungan sebagai sosok yang baik berlandaskan pada asas kerahasian yang disepakati oleh setiap anggota kelompok.

Dari pemaparan fenomena, hasil wawancara serta banyaknya kasus yang ditemui dilapangan membuat penulis perlu melakukan penelitian terhadap kecenderungan perilaku *bullying*, dimana hal ini akan mengungkapkan kecenderungan perilaku *bullying* apa yang sering dilakukan oleh siswa di sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai ***"Kecenderungan Perilaku Bullying di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling".***

B. Identfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang menjadi pelaku *bullying (bullies).*
2. Adanya siswa yang menjadi korban bulying (*victims).*
3. Siswa korban *bullying (victims)* merasa malu sehingga tidak ingin ke sekolah.
4. Siswa melakukan pemerasan terhadap siswa lain yang dianggap lemah.
5. Siswa *membully* teman dimedia sosial dengan perkataan kasar.
6. Ada beberapa siswa mengucilkan atau mengasingkan teman.
7. Ada beberapa siswa yang melakukan tindakan mendorong teman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah yang akan diteliti untuk penelitian ini adalah:

1. Kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *bullying* verbal.
2. Kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *bullying* fisik.
3. Kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *bullying* relasional.
4. Kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *cyberbullying*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan kecenderungan *bullying* siswa dari jenis *bullying* verbal.
2. Mendeskripsikan kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *bullying* fisik.
3. Mendeskripsikan kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *bullying* relasional.
4. Mendeskripsikan kecenderungan *bullying* siswa dari jenis perilaku *cyberbullying*.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
2. Perilaku *bullying* dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu fisik, verbal, relasional dan *cyberbullying*.
3. Dikalangan siswa rentan terjadi perilaku *bullying.*
4. *Bullying* berdampak buruk bagi siswa baik fisik maupun psikis.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagaimana seperti berikut:

1. Teoretis
   a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan kecenderungan perilaku *bullying* di SMP serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling
   b. Sebagai bahan kajian bagi penulis selanjutnya yang akan meneliti dibidang ini.
2. Praktis
   a. Bagi guru bimbingan dan konseling dapat menjadi acuan dalam membuat program-program guna *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* siswa.
   b. Bagi penulis diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis tentang kecenderungan perilaku *bullying* di SMP dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Perilaku *Bullying*

1. Pengertian Perilaku *Bullying*

Kata *bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Menurut Ken Rigby dalam Astuti (2008) adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih "lemah" oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku *bullying* yang biasa disebut *bullies* bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki kekuatan (*power)* untuk melakukan apa saja terhadap korbannya.

Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancan oleh *bully* (Ariesto, 2009). Siswa yang mendapatkan perilaku tersebut umumnya tidak memiliki keberanian untuk melawan temannya yang lebih kuat sehingga mereka lebih banyak diam ketika dijahili, diejek, atau ketika mendapat kekerasan dari temannya

(Coloroso, 2007). Perilaku *bullying* juga melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang antara pelaku dan korban (Astuti, 2008).

Bullying merupakan bagian dari tindakan *agresi* yang dilakukan berulangkali oleh seseorang/anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah secara psikis dan fisik (Astuti, 2008). *Bullying* merupakan bentuk konflik interpersonal yang *prevalensi*nya paling umum terjadi (Egan dan Todorov, 2009).

Contoh perilaku *bullying* antara lain mengejek, menyebarkan rumor, menghasut, mengucilkan, menakut-nakuti (intimidasi), mengancam, menindas, memalak atau menyerang secara fisik (mendorong, menampar atau memukul). Sebagian orang mungkin berpendapat bahwa perilaku *bullying* tersebut merupakan hal sepele atau bahkan normal dalam tahap kehidupan manusia namun faktanya perilaku *bullying* merupakan *learning behaviors* karena manusia tidak terlahir sebagai penggertak dan penganggu yang lemah. *Bullying* merupakan perilaku tidak normal, tidak sehat dan secara sosial tidak dapat diterima (Wiyani, 2012).

Jadi *bullying* yang dimaksud pada penelitian ini adalah tindakan siswa yang secara sengaja mengintimidasi siswa lain, penggunaan kekerasan, penyalahgunaan kekuasaan serta tidak adanya keseimbangan sosial antara pelaku *bullying* (*bullies*) dan korban *bullying* (*victims*).

2. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*

Menurut Ariesto (2009) faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* antara lain:

a. Keluarga.

Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan, atau situasi rumah yang penuh stress, agresi, dan permusuhan. Anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka dan kemudian menirunya terhadap teman-temannya. Jika tidak ada konsekuensi yang tegas dari lingkungan terhadap perilaku coba-cobanya itu ia akan belajar bahwa "mereka yang memiliki kekuatan diperbolehkan untuk berperilaku agresif dan perilaku agresif itu dapat meningkatkan status dan kekuasaan seseorang" dari sini anak mengembangkan perilaku *bullying.*

Menurut SEJIWA (2008) ada beberapa hal yang membuat siswa menjadi seorang pem*bully* diantaranya adalah :

1) Mereka pernah menjadi korban *bullying*
2) Ingin menunjukan eksistensi diri
3) Ingin diakui
4) Pengaruh tayangan TV yang negatif
5) Seniortitas
6) Menutupi kekurangan diri

7) Mencari perhatian
8) Ingin terkenal
9) Ikut-ikutan

b. Sekolah

Pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini. Akibatnya, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan *intimidasi* terhadap anak lain. *Bullying* berkembang dengan pesat dalam lingkungan sekolah sering memberikan masukan *negatif* pada siswanya, misalnya berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah.

c. Kelompok sebaya.

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman di sekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*. Beberapa anak melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut. Kelompok sebaya merupakan peer yang sangat signifikan bagi siswa karena sebagian besar waktu dihabiskan di sekolah bersama teman-teman di sekolah (Tumon, 2014)

d. Kondisi lingkungan sosial.

Kondisi lingkungan sosial dapat pula menjadi penyebab timbulnya perilaku *bullying*. Salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan akan berbuat apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering terjadi pemalakan antar siswanya (Lee A, 2010).

Bullying menjadi lebih sering terjadi justru karena tidak ada atau minimnya respon dari lingkungan sekitar yang menganggap perilaku tersebut adalah hal biasa (Astuti, 2008).

e. Tayangan televisi dan media cetak

Televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Survey yang dilakukan kompas (dalam Sandri, 2015) memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru geraknya (64%) dan kata-katanya (43%).

Sejalan dengan itu menurut Carroll et al (dalam Sandri, 2015) terdapat empat faktor yang mempengaruhi remaja melakukan tindakan beresiko. Faktor tersebut adalah faktor individu, keluarga, *peergroup*, dan faktor komunitas. Pelaku bullying bila dikaitkan dengan teori tersebut, bisa dipengaruhi oleh lemahnya keterampilan sosial *bully* karena rasa simpati dan empati yang rendah dan memiliki tabiat yang menindas.

Keluarga juga dapat menjadi faktor seorang siswa menjadi *bully*. Misalnya, buruknya hubungan anak dengan orang tua. Siswa bisa jadi kehilangan perhatian di rumah sehingga dia mencari perhatian di sekolah dengan menunjukkan kekuasaannya terhadap seseorang yang dianggap lebih lemah dari pada dirinya. Selain itu, kekerasan yang dilakukan di rumah terhadap siswa bisa jadi salah satu alasan mengapa seseorang menjadi *bully*.

Pelaku *bullying* melakukan penindasan sebagai pelarian di lingkungan rumah yang selalu menindasnya dan membuat dia tidak berdaya. Faktor lain yang merupakan faktor dominan yang merubah seseorang menjadi *bully* adalah kelompok bermain siswa. Faktor ini merupakan faktor yang muncul dan diadopsi ketika seorang individu tumbuh. Ketika tidak memiliki pedoman dalam memilih kelompok bermain, siswa bisa jadi masuk ke dalam kelompok bermain yang mengarah pada kegiatan-kegiatan *pembullyan*. Kelompok bermain siswa yang menyimpang bisa jadi mencari pengakuan *eksistensi* diri dari menindas orang yang dirasa lebih lemah agar dia memiliki pengakuan dari lingkungannya bahwa ia memiliki keberanian dan kekuasaan.

Lingkungan komunitas juga bisa menjadi faktor pemicu seseorang melakukan *bullying*. Misalnya keberadaan suatu kelompok minoritas di dalam komunitasnya. Hal ini umumnya bisa memicu terjadinya *bullying* verbal berupa *labelling* pada suatu individu atau kelompok minoritas tertentu.

3. Jenis-Jenis Perilaku *Bullying*

Bullying juga terjadi dalam beberapa jenis bentuk tindakan. Menurut Coloroso (2007), *bullying* dibagi menjadi empat yaitu:

a. *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum serta paling mudah dilakukan serta dapat digunakan baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual.

b. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa.

Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar siswa yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik siswa yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin berbahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk mencederai secara serius.

c. *Bullying* Relasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Penghindaran, suatu tindakan penyingkiran adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang *agresif*, lirikan mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

d. *Cyberbullying*

Cyberbullying ini adalah bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan *negative* dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya. Bentuknya berupa mengirim pesan yang menyakitkan atau menggunakan gambar, meninggalkan pesan *voicemail* yang kejam, menelepon terus menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa *(silent calls*), membuat website yang memalukan bagi korban, korban dihindarkan atau dijauhi dari *chat room* dan lainnya, *"Happy slapping"*

yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-*bully* lalu disebarluaskan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cyberbullying* diantaranya adalah *bullying* tradisional, karakteristik kepribadian, persepsi terhadap korban, *strain*, serta peran interaksi orang tua dan anak. Karakteristik dari pelaku *cyberbullying* seperti yang dipaparkan oleh Camodeca & Goosens (2005) adalah memiliki kepribadian yang dominan dan senang melakukan kekerasan, cenderung temperamental, *impulsive*, mudah frustasi, dan terlihat kuat dan menunjukkan sedikit rasa empati atau belas kasihan kepada mereka yang menjadi korban *bully*.

Sejalan dengan itu menurut Riauskina (dalam Ariesto, 2009) mengelompokkan perilaku *bullying* ke dalam dua kategori yaitu:

1) Kontak fisik langsung (memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci, seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang-barang yang dimiliki orang lain).
2) Kontak verbal langsung (mengancam, mempermalukan, merendahkan *(put-down*), mengganggu, member panggilan nama *(name-calling*), mencela/mengejek, memaki, menyebarkan gosip).

4. Peran Dalam Perilaku *Bullying*

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam perilaku *bullying* dapat dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

a. *Bullies (*pelaku *bullying*) yaitu murid yang secara fisik dan emosional melukai murid lain secara berulang-ulang (Olweus dalam Moutappa dkk, 2004). Siswa yang diidentifikasi sebagai pelaku *bullying* sering memperlihatkan fungsi psikososial yang lebih buruk daripada korban *bullying* dan murid yang tidak terlibat dalam perilaku *bullying* (Haynie, dalam Totura, 2003). Pelaku *bullying* juga cenderung memperlihatkan simptom depresi yang lebih tinggi daripada murid yang tidak terlibat dalam perilaku *bullying* dan simptom depresi yang lebih rendah daripada *victim*s atau korban. Pelaku *bullying* cenderung mendominasi orang lain dan memiliki kemampuan sosial dan pemahaman akan emosi orang lain yang sama.

Menurut Stephenson dan Smith (dalam Sullivan, 2000) tipe pelaku *bullying* antara lain tipe percaya diri secara fisik kuat, merasa aman dan biasanya populer. Tipe pencemas secara akademik, lemah dalam berkonsentrasi, kurang populer dan kurang merasa aman. Pada situasi tertentu pelaku *bullying* bisa menjadi korban *bullying*, selain itu para pakar banyak menarik kesimpulan bahwa karakteristik pelaku *bullying* biasanya adalah agresif, memiliki konsep positif tentang kekerasan, impulsif, dan memiliki kesulitan dalam berempati.

Menurut Astuti (2008) pelaku *bullying* biasanya agresif baik secara verbal maupun fisikal, ingin populer, sering membuat onar, mencari-cari kesalahan orang lain, pendendam, iri hati, hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial di sekolahnya. Selain itu

pelaku *bullying* juga menempatkan diri di tempat tertentu di sekolah atau di sekitarnya, merupakan tokoh popular di sekolahnya, gerak geriknya sering kali dapat ditandai dengan sering berjalan di depan, sengaja menabrak, berkata kasar, dan menyepelekan atau melecehkan. *Bullies* atau pelaku *bullying* memiliki kekurangan dalam kemampuan empati atau dengan kata lain tidak memiliki kemampuan untuk menghargai konsekuensi emosional dari perilaku mereka pada perasaan orang lain (Racmah, 2014). Selaras dengan itu menurut Shidiqi (2013) alasan para *bullies* menjadi pem-*bully* adalah keinginan untuk menjadi penguasa serta keinginan bisa mengejek atau memperolok temannya untuk mengatasi perasaan lemah pada dirinya sendiri.

b. *Victims* (korban *bullying)* yaitu murid yang sering menjadi target dari perilaku *agresif,* tindakan yang menyakitkan dan hanya memperlihatkan sedikit pertahanan melawan penyerangnya, dibandingkan dengan teman sebayanya yang tidak menjadi korban, korban *bullying* cenderung menarik diri, depresi, cemas dan takut akan situasi baru. Murid yang menjadi korban *bullying* lebih menyendiri dan kurang bahagia di sekolah serta memiliki teman dekat yang lebih sedikit daripada murid lain (Boulton & Underwood dkk, dalam Haynie dkk, 2001). Korban *bullying* juga dikarakteristikkan dengan perilaku hati-hati, sensitif, dan pendiam.

Coloroso (2007) menyatakan korban *bullying* biasanya merupakan anak baru di suatu lingkungan, anak termuda di sekolah, biasanya yang lebih kecil, terkadang ketakutan, mungkin tidak terlindung, anak yang pernah mengalami trauma atau pernah disakiti sebelumnya dan biasanya sangat peka, menghindari teman sebaya untuk menghindari kesakitan yang lebih parah, dan merasa sulit untuk meminta pertolongan. Selain itu juga anak penurut, anak yang merasa cemas, kurang percaya diri, mudah dipimpin dan anak yang melakukan hal-hal untuk menyenangkan atau meredam kemarahan orang lain, anak yang perilakunya dianggap mengganggu orang lain, anak yang tidak mau berkelahi, lebih suka menyelesaikan konflik tanpa kekerasan, anak yang pemalu, menyembunyikan perasaannya, pendiam atau tidak mau menarik perhatiaan orang lain, pengugup, dan peka.

Disamping itu juga merupakan anak yang miskin atau kaya, anak yang ras atau etnisnya dipandang *inferior* sehingga layak dihina, anak yang cerdas, berbakat atau memiliki kelebihan, ia dijadikan sasaran karena ia unggul, anak yang merdeka, tidak mempedulikan status sosial, serta tidak berkompromi dengan norma-norma, anak yang siap mengekspresikan emosinya setiap waktu, anak yang gemuk atau kurus, pendek atau jangkung, anak yang memakai kawat gigi atau kacamata, anak yang berjerawat atau memiliki masalah kondisi kulit lainnya.

Selanjutnya korbannya merupakan anak yang memiliki ciri fisik yang berbeda dengan mayoritas anak lainnya, dan anak dengan ketidakcakapan mental atau fisik, anak yang memiliki ADHD *(attention deficit hyperactive disorder*) mungkin bertindak sebelum berpikir, tidak mempertimbangkan konsekuensi atas perilakunya sehingga disengaja atau tidak menggangu *bully*, anak yang berada di tempat yang keliru pada saat yang salah, ia diserang karena *bully* sedang ingin menyerang seseorang di tempat itu pada saat itu juga.

c. *Bully-victims* (pelaku dan korban *bullying*)

Pihak yang terlibat dalam perilaku *agresif* tetapi juga menjadi korban perilaku *agresif*. Craig (dalam Haynie dkk, 2001) mengemukakan *bully victims* menunjukkan level *agresivitas* verbal dan fisik yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lain. *Bully victims* juga dilaporkan mengalami peningkatan simptom depresi, merasa sepi, dan cenderung merasa sedih dan *moody* dari pada murid lain (Austin & Joseph Nansel dkk, dalam Totura, 2003). *Bully-victims* juga dikarakteristikkan dengan reaktivitas, regulasi emosi yang buruk, kesulitan dalam akademis dan penolakan dari teman sebaya serta kesulitan belajar.

d. Neutral

Maksudnya adalah pihak yang tidak terlibat dalam perilaku agresif *bullying*. Lebih menghindari pertikaian yang akan menyulitkan

kehidupannya. Pada peran ini *neutral* berada pada fase tidak lemah dan tidak pula kuat.

5. Dampak Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* merupakan bentuk *agresivitas* yang memiliki dampak paling *negatif* bagi korbannya. Hal tersebut ditandai dengan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban dengan tujuan untuk menyakiti korban secara mental atau fisik (Wiyani, 2012). Korban akan mengalami kesejahteraan psikologi yang rendah seperti rasa bersalah yang berkepanjangan, malu, merasa gagal karena tidak dapat menghadapi perlakuan *bullying* terhadapnya. Selanjutnya korban akan merasa *terisolasi* dari teman sebayanya, mengalami kesulitan berkonsentrasi pada pekerjaan sekolah sehingga korban akan menolak untuk pergi ke sekolah dan memilih untuk *absensi*. Strategi yang diambil korban tersebut tidak efektif sehingga mengganggu kemajuan pendidikan korban (Coloroso, 2007).

Hasil penelitian Wong (dalam Sintha, 2011), yaitu 38% responden (*bullies)* menyatakan bahwa mereka melakukan *bullying* karena mereka ingin membalas dendam setelah menjadi korban *bullying*. Selanjutnya Coloroso (2007) menyebutkan korban dapat sekaligus menjadi pelaku. Korban merasa tertindas dan tersakiti oleh orang dewasa atau anak-anak yang lebih tua, ia melakukan *bullying* kepada yang lain untuk mendapatkan suatu obat bagi ketidakberdayaan dan kebencian akan

dirinya sendiri. Korban akan membalas dendam secara keji ke orang-orang yang melukai dirinya, kepada target yang kecil dan lebih lemah.

Senada dengan pernyataan diatas, seperti yang diungkapkan oleh Stein dkk, (2006) korban dari perilaku *bullying* juga akan melakukan hal yang sama pada anak lain. Korban memiliki resiko untuk melakukan perilaku *agresif* seperti *bullying* kepada teman-teman sebayanya yang disebabkan mereka berada dalam siklus kekerasan yang sering kali akan memaksa untuk menjadi pelaku selanjutnya (Coloroso, 2007).

Titik dasar sebuah siklus kekerasan seperti perilaku *bullying* terjadi karena kurang memiliki kontrol atas lingkungan mereka dibandingkan orang dewasa, sehingga mereka tidak punya pilihan selain menjalani tradisi *bullying* di sekolah. Strategi yang paling mudah adalah dengan menciptakan kepribadian pemaaf bagi korban. *Bullying* yang merupakan suatu konflik interpersonal yang mengakibatkan korban menjadi terisolasi dari kehidupan sosialnya membutuhkan kepribadian pemaaf sebagai tindakan untuk menghapus stress dalam dirinya (Egan & Todorov, 2009).

Kepribadian pemaaf melibatkan emosi positif untuk menghilangkan rasa sakit akibat perilaku *bullying*. Sejalan dengan penelitian Lazarus (dalam Egan & Todorov, 2009) strategi untuk menanggulangi masalah dengan menggunakan emosi lebih unggul dibandingkan dengan tindakan langsung seperti balas dendam.

B. Kerangka Konseptual

Gambar 1.

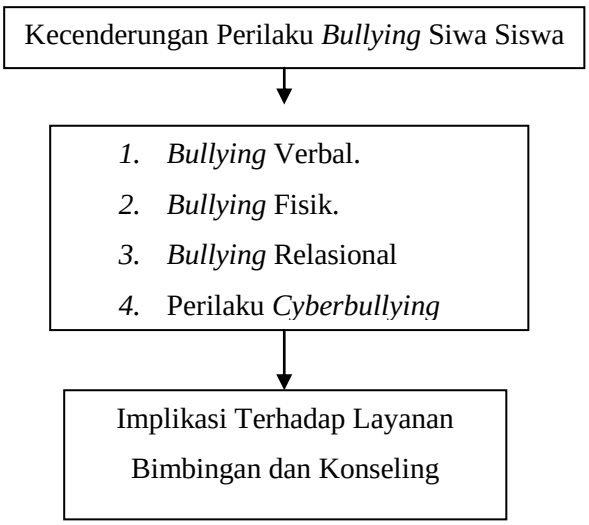

Kerangka Konseptual Profil Perilaku Bullying di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan kerangka konseptual dapat dilihat bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa terbagi atas beberapa jenis diantaranya adalah perilaku *bullying* verbal, perilaku *bullying* fisik, perilaku *bullying* relasional dan perilaku *cyberbullying* serta bagaimana keterkaitan atau implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Menurut (Yusuf, 2010) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengambarkan suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan kalimat atau kata-kata bagaimana adanya kejadian tertentu. Sedangkan menurut Martono (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fakta-fakta dan sifat populasi tertentu secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan data mengenai kecenderungan perilaku *bullying* siswa di SMP N 12 Padang.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Idrus (2009) adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data dari sebuah penelitian sedangkan menurut Arikunto (2010) subjek penelitian adalah pusat perhatian atau sasaran peneliti. Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.*

Riduwan (2011) menyebutkan teknik *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai

pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan subjek tertentu. Adapun pertimbangan tersebut seperti : 1). Siswa SMP N 12 Padang kelas VIII dan IX, 2). Pernah tercatat dalam buku kasus guru bimbingan dan konseling, 3) Terindekasi melakukan perilaku *bullying*, 4). Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta 5 orang siswa pelaku *bullying*

Tabel 1. **Subjek Penelitian Siswa SMP N 12 Padang**

No.	Tingkatan Kelas	Kelas	Jumlah
1.	VIII	VIII.1	2
		VIII.3	2
		VIII.4	4
		VIII.5	1
		VIII.6	1
		VIII.7	4
		VIII.9	1
2.	IX	IX.1	4
		IX.3	4
		IX.4	4
		IX.5	4
		IX.6	4
		IX.7	2
		IX.8	5
		IX.9	3
		Jumlah	**45**

Buku Kasus Guru Bimbingan Dan Konseling di SMP N 12 Padang Tahun Ajaran 2019/2020

C. Definsi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Kecenderungan

   Menurut Chaplin (2006) kecenderungan merupakan keinginan, kesukaan hati, berfikir untuk melakukan tindakan, senang melakukan sesuatu hal sedangkan menurut KBBI (2008) kecenderungan adalah kecondongan hati atau kesudian.

2. *Bullying*

   Bullying adalah aktivitas sadar, disengaja dan keji yang dimaksudkan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut dan menciptakan teror yang dilakukan oleh pelaku (*bullies*) kepada korban (*victims*)

3. Perilaku *Bullying*

   Perilaku *bullying* adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban (*victims*) yang tidak dapat mempertahankan dirinya. Perilaku *bullying* menurut Coloroso (2007) yaitu:

   1) *Bullying* fisik adalah segala bentuk tindakan yang melibatkan pelecehan atau serangan fisik.

2) *Bullying* verbal adalah segala bentuk tindakan yang menggunakan kata-kata atau bahasa untuk menyerang korban (*victims).*
3) *Bullying* secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri pada korban (*victims).*
4) *Cyberbullying* merupakan perilaku *bullying* yang dilakukan pelaku (*bullies)* melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet dan website ditujuan untuk meneror korban (*victims).*

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data interval. Menurut Winarsunu (2002) data interval adalah data dengan skala yang memiliki batas variasi nilai yang sudah jelas satu dengan yang lainnya, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan.

Sedangkan menurut Sudijono (2010) data interval merupakan data yang memiliki jarak yang sama di antara hal-hal yang sedang diselidiki atau dipersoalkan. Siswa yang akan diteliti disini adalah siswa kelas VIII dan IX yang berkecenderungan memiliki perilaku *bullying*.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini langsung diperoleh dari subjek penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Jadi data dalam

penelitian ini bersumber langsung dari siswa pelaku *bullying* di SMP N 12 Padang yang tercatat dalam buku kasus guru bimbingan dan konseling.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket perilaku *bullying*. Menurut Arikunto (2010) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Senada dengan pendapat Yusuf (2014) angket merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

Dengan demikian angket adalah seperangkat pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan langsung dari responden.Variabel ini akan dikembangkan dengan aspek-aspeknya dan disusun kisi-kisi angket yang disusun oleh peneliti dengan angket berskala.

Angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai kecenderungan perilaku *bullying* siswa. Angket disusun berdasarkan skala *Likert*. Yusuf (2014) menyatakan dalam skala *likert* responden hanya memberikan persetujuan dan ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Sugiyono (2013) menambahkan, jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *Likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai

sangat negatif. Jawaban dari responden pada skala *likert* ini menggunakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kata-kata berikut, yaitu:

1. Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut dengan rentang 81%-100% maka beri tanda centang (√) pada kolom SS
2. Setuju, jika pernyataan tersebut dilakukan dengan rentang 61%-80% maka beri tanda centang (√) pada kolom S
3. Cukup Setuju, jika pernyataan tersebut dengan rentang 41%-60% maka beri tanda centang (√) pada kolom CS
4. Tidak Setuju , jika pernyataan tersebut dengan rentang 21%-40%, maka beri tanda centang (√) pada kolom TS
5. Sangat Tidak Setuju. Jika pernyataan tersebut dengan rentang 0-20% maka beri tanda centang (√) pada kolom STS

Untuk analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, maka jawaban dari item-item tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 2. Jawaban Item Instrumen

Jawaban	**Skor**	
	Favorable (+)	***Unfavorable (-)***
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Mengkaji kajian literatur tentang variabel penelitian yang diukur.

2. Menyusun kisi-kisi berdasarkan kajian teori yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dijabarkan kisi-kisi instrumen seperti tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa di SMP N 12 Padang

Sub Variabel	Variabel	Indikator	No Item		Jum-lah
			Favorable	***Unfovarabel***	
sPerilaku *Bullying* Siswa	1. *Bullying* Verbal	Memberikan dan memanggil korban (*victims*) dengan nama julukan	1, 2	-	2
		Menghina	3, 4	-	2
		Berkata kasar	5, 6, 7	-	3
		Mempermalukan	8. 9	-	2
		Mengancam	11	10	2
	2. *Bullying* Fisik	Perilaku memukul	12, 13	14	3
		Perilaku mendorong	15, 16, 17	-	3
		Merusak dan menghancurkan barang milik korban (*victims*)	19, 20, 21	18	4
		Meminta paksa benda milik korban (*victims*)	23	22	2
	3. *Bullying* Relasional	Sengaja mengucilkan	24, 25	-	2
		Gosip	27	26	2
		Perilaku mengabaikan	28, 29	-	2
		Bersikap sinis	30	-	1
	4. Cyberbullying	Meneror menggunakan *handphone*	31	32	2
		Berkata kasar di kolom komentar media sosial korban (*victims*)	33, 34	35, 36	4
		Perilaku "*Happy Slapping*"	37, 38	-	2
		Perilaku "*Silent Call*"	39	40	2
		Mempermalukan korban (*victims*) di dalam "*Room Chat*"	41, 42	-	2
		Mengirimkan pesan "*Voice Mail*" yang mengancam	43, 45	44	3
		Total Peryataan	**35**	**10**	**45**

1. Menyusun item pernyataan kecenderungan perilaku *bullying* siswa yang sesuai dengan kisi-kisi.
2. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian yang telah disusun bersama dengan dosen pembimbing
3. Melaksanakan *judge* instrument penelitian oleh tiga orang dosen penguji, yaitu Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. Berdasarkan pertimbangan ahli, semua item diterima dengan perbaikan. Dari hasil *judge* maka terjadi penyempurnaan baik kisi-kisi angket, petunjuk pengisian dan item-item pernyataan.
4. Membuat rekap hasil *judge* instrumen penelitian oleh penguji untuk didiskusikan bersama dengan dosen pembimbing.
5. Melaksanakan uji validaditas instrumen penelitian.
6. Mengadministrasikan instrumen kcenderungan perilaku *bullying* siswa kepada responden.

F. Teknik dan Analisis Data

Data yang akan diperoleh nantinya dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif, sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah digariskan. Data yang telah terkumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian angket yang telah diisi responden sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Membuat tabel pengolahan.
3. Menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden baik masing-masing aspek yang diteliti maupun keseluruhan yaitu dengan mencari persentase dengan menggunakan formula Yusuf, A. M (2014:269):

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{N} \times 100$$

Keterangan:
$\sum$: Sigma artinya jumlah (Skor Perolehan)
N : Jumlah responden

4. Setelah data dianalisis dengan rumus persentase, maka dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil jawaban responden. Pengklasifikasian data yang diperoleh menurut Irianto (2014) dideskripsikan dengan menghitung rentangan data atau interval yang diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar - data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

$$= \frac{45\ (5) - 45\ (1)}{5}$$

$$= \frac{225 - 45}{5}$$

$$= 36$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, skor interval yang didapat sebesar 36. Berdasarkan formula tersebut, maka perincian kategori perilaku *bullying* siswa di SMP N 12 Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa di SMP N 12 Padang

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥189
Tinggi	153-188
Sedang	117-152
Rendah	81-116
Sangat Rendah	≤80

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian mengenai kecenderungan perilaku *bullying* yang mencakup jenis-jenis *bullying* diantaranya adalah, (1) *bullying* verbal siswa di SMP N 12 Padang, (2) *bullying* fisik siswa di SMP N 12 Padang, (3) *bullying* relasional siswa di SMP N 12 Padang dan (4) *cyberbullying* di SMP N 12 Padang. Data sampel yang dianalisis adalah subjek yang termasuk pada kategori pelaku *bullying* (*victims*).

Selanjutnya untuk melihat lebih rinci mengenai kecenderungan perilaku *bullying* siswa di SMP N 12 Padang berikut ini dideskripsikan melalui jenis-jenis *bullying* dari segi *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* relasional dan *cyberbullying*.

a. *Bullying* Verbal

Kecenderungan perilaku *bullying* siswa dari jenis *bullying* verbal yaitu:

Tabel 5. Kecenderungan Perilaku *Bullying* dari Jenis *Bullying*Verbal Siswa (n=45)

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi (ST)	**47 – 55**	**4**	**8,89**
Tinggi (T)	**38 – 46**	**21**	**46,67**
Sedang (S)	**29 – 37**	**13**	**28,89**
Rendah (R)	**20 - 28**	**5**	**11,11**
Sangat Rendah (SR)	**11 – 19**	**2**	**4,44**
JUMLAH		**45**	**100**

Berdasarkan tabel 5 di atas, ditemukan bahwa kebanyakan siswa 46,67% memiliki kecenderungan perilaku *bullying* verbal tinggi, meskipun demikian ada sebanyak 28,89% siswa juga memiliki kecenderungan perilaku *bullying* verbal sedang, sebanyak 11,11% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* rendah, sebanyak 8,89% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sangat tinggi serta sebanyak 4,44% siswa yang memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sangat rendah.

Tabel.6 Perilaku *Bullying* Verbal

No.	Perilaku *Bullying* Verbal	F	%
1.	Memaki teman yang mencari perhatian di kelas	26	57,77
2.	Memanggil teman dengan julukan yang membuat teman marah	25	55,55
3.	Membentak teman yang membuat jengkel	25	55,55
4.	Memperolokan kata-kata teman yang tidak disukai	22	48,88
5.	Meminta tolong kepada teman menggunakan bahasa yang baik	22	48,88
6.	Mengejek teman yang tidak disukai	18	40,00
7.	Memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam	18	40,00
8.	Menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak disukai	18	40,00
9.	Menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak	18	40,00
10.	Menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan	14	31,11
11.	Menertawakan fisik teman yang tidak sempurna	12	26,66

Tingginya kecenderungan pada *bullying* verbal dapat diketahui dari hasil pengolahan data siswa yang memilih alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada instrumen penelitian. Pada aspek

bullying verbal terdapat 11 item pernyataan untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* siswa dapat dilihat pada tabel 6 di atas.

Dari tabel 6 menggambarkan bahwa kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* verbal terbanyak yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah memaki teman yang mencari perhatian di kelas dengan presentase sebanyak 57,77% serta kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* verbal terkecil yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah menertawakan fisik teman yang tidak sempurna dengan presentase sebanyak 26,66%.

b. *Bullying* Fisik

Kecenderungan perilaku *bullying* siswa dari jenis *bullying* fisik yaitu:

Tabel 7. Kecenderungan Perilaku *Bullying* dari Jenis *Bullying* Fisik Siswa (n=45)

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi (ST)	**47 – 55**	**1**	**2,22**
Tinggi (T)	**38- 46**	**6**	**13,33**
Sedang (S)	**29 – 37**	**28**	**62,22**
Rendah (R)	**20 - 28**	**7**	**15,56**
Sangat Rendah (SR)	**11 – 19**	**3**	**6,67**
JUMLAH		**45**	**100**

Berdasarkan tabel 7 di atas, ditemukan bahwa kebanyakan siswa 62,22% memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik sedang, selain itu terdapat juga sebanyak 15,56% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik rendah, sebanyak 13,33% siswa memiliki

kecenderungan perilaku *bullying* fisik tinggi, sebanyak 6,67% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik sangat rendah serta sebanyak 2,22% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik sangat tinggi.

Kategori sedang yang didapatkan pada kecenderungan pada *bullying* verbal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data siswa yang memilih alternatif jawaban Cukup Setuju (CS). Pada aspek *bullying* fisik terdapat 11 item pernyataan untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* siswa diantaranya adalah :

Tabel.8 Perilaku *Bullying* Fisik

No.	Perilaku *Bullying* Fisik	F	%
1.	Meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa	22	48,88
2.	Sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila kesal dengannya	21	46,66
3.	Mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan	19	42,22
4.	Merusak barang milik teman yang tidak disukai	19	42,22
5.	Mencoret buku teman ketika marah kepadanya	19	42,22
6.	Mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan lain	18	40,00
7.	Menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani	17	37,77
8.	Menyesal merusak barang milik teman yang tidak disukai	17	37,77
9.	Ketika kesal, akan memukul teman	16	35,55
10.	Membalas dengan senyu teman yang suka menjelek-jelekan	12	26,66
11.	Meminta barang milik teman yang dibutuhkan dengan lemah lembut	5	11,11

Hal ini menggambarkan bahwa kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* fisik terbanyak yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa dengan presentase sebanyak 48,88% serta kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* fisik terkecil yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah meminta barang milik teman yang dibutuhkan dengan lemah lembut dengan presentase sebanyak 11,11%.

c. *Bullying* Relasional

Kecenderungan perilaku *bullying* siswa dari jenis *bullying* relasional yaitu:

Tabel 9. Kecenderungan Perilaku *Bullying* dari Jenis *Bullying* Relasional Siswa (n=45)

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi (ST)	**32 – 37**	**5**	**11,11**
Tinggi (T)	**26 – 31**	**31**	**68,89**
Sedang (S)	**20 – 25**	**6**	**13,33**
Rendah (R)	**14 - 19**	**0**	**0,00**
Sangat Rendah (SR)	**8 – 13**	**3**	**6,67**
JUMLAH		**45**	**100**

Berdasarkan tabel 9 di atas, ditemukan bahwa kebanyakan siswa 68,89% memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional tinggi, namun juga terdapat juga sebanyak 13,33% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional sedang, sebanyak 11,11% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional sangat

tinggi, sebanyak 6,67% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional sangat rendah serta tidak adanya siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional rendah.

Tingginya kecenderungan pada *bullying* relasional ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data siswa yang memilih alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada instrumen penelitian. Pada aspek *bullying* relasional terdapat 8 item pernyataan untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* siswa diantaranya adalah :

Tabel.10 Perilaku *Bullying* Relasional

No.	Perilaku *Bullying* Relasional	F	%
1.	Bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi	31	68,88
2.	Mengabaikan perkataan teman yang tidak disukai ketika ia berbicara	28	62,22
3.	Sengaja menghindari teman yang tdak disenangi	27	60,00
4.	Tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak disenangi	26	57,77
5.	Menatap curiga teman yang tidak disenangi	23	51,11
6.	Menceritakan keburukan teman kepada teman lain	16	35,55
7.	Mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak disukai	14	31,11
8.	Enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman lain	6	13,33

Dari tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* relasional terbanyak yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi dengan presentase sebanyak 68,88% serta kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying* relasional terkecil

yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman lain dengan presentase sebanyak 13,33%.

d. *Cyberbullying*

Kecenderungan perilaku *bullying* siswa dari jenis *cyberbullying* yaitu:

Tabel 11. Kecenderungan Perilaku *Bullying* dari Jenis *Cyberbullying* Siswa (n=45)

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi (ST)	**68 - 81**	**0**	**0,00**
Tinggi (T)	**55 – 67**	**2**	**4,44**
Sedang (S)	**42 – 54**	**26**	**57,78**
Rendah (R)	**29 - 41**	**15**	**33,33**
Sangat Rendah (SR)	**15 - 28**	**2**	**4,44**
JUMLAH		**45**	**100**

Berdasarkan tabel 11 di atas, ditemukan bahwa kebanyakan siswa 57,78% memiliki kecenderungan perilaku *bullying cyberbullying* sedang, kemudian selanjutnya sebanyak 33,33% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying cyberbullying* rendah, sebanyak 4,44% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying cyberbullying* tinggi dan sangat rendah serta tidak adanya siswa yang memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sangat tinggi.

Pada jenis *cyberbullying* ini terbanyak berada pada kategori sedang, hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data siswa yang memilih alternatif jawaban Cukup Setuju (CS). Pada aspek *bullying*

cyberbullying terdapat 15 item pernyataan untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* siswa diantaranya adalah :

Tabel.12 Perilaku *Bullying Cyberbullying*

No.	Perilaku *Bullying Cyberbullying*	F	%
1.	Menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan	23	51,11
2.	Menyebarkan video memalukan milik teman di*story* media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*	21	46,66
3.	Membalas postingan teman dengan menghina mereka di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*	20	44,44
4.	Iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh	20	44,44
5.	Memberikan komentar kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* kepada teman yang tidak disukai	19	42,22
6.	Sengaja menelfon berkali-kali teman yang tidak disenangi dengan nomor yang disembunyikan	16	35,55
7.	Membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup	16	35,55
8.	Ketika marah, mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak disenangi	16	35,55
9.	Men*screenshot* isi percakapan yang berisi aib teman serta dijadikan foto profil grup	14	31,11
10.	Berani memarahi teman di grup online	14	31,11
11.	Menghindari tindakan meneror teman yang tidak disenangi melalui *handphone*	13	28,88
12.	Mengirimkan pesan suara yang menakuti teman	13	28,88
13.	Mengindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui telfon	13	28,88
14.	Merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*	12	26,66
15.	Ketika marah, tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*	7	15,55

Dari tabel 12 diatas, dapat dilihat bahwa kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying cyberbullying* terbanyak yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan dengan presentase sebanyak 51,11% serta kecenderungan perilaku *bullying* dari jenis *bullying cyberbulying* terkecil yang dilakukan oleh siswa di SMP N 12 Padang adalah ketika marah, tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* dengan presentase sebanyak 15,55%.

e. Gambaran Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa

Tabel. 9. Gambaran Hasil Pengolahan Data Tentang Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa (n=45)

No	Aspek	Kategori	Interval	F	%
1	*Bullying* Verbal	Sangat Tinggi	47 – 55	4	8,89
		Tinggi	38 – 46	21	46,67
		Sedang	29 – 37	13	28,89
		Rendah	20 - 28	5	11,11
		Sangat Rendah	11 – 19	2	4,44
2	*Bullying* Fisik	Sangat Tinggi	47 – 55	1	2,22
		Tinggi	38- 46	6	13,33
		Sedang	29 – 37	28	62,22
		Rendah	20 - 28	7	15,56
		Sangat Rendah	11 – 19	3	6,67
3	*Bulllying* Relasional	Sangat Tinggi	32 – 37	5	11,11
		Tinggi	26 – 31	31	68,89
		Sedang	20 – 25	6	13,33
		Rendah	14 - 19	0	0,00
		Sangat Rendah	8 – 13	3	6,67
4	*Cyberbullying*	Sangat Tinggi	68 – 81	0	0,00
		Tinggi	55 – 67	2	4,44
		Sedang	42 – 54	26	57,78
		Rendah	29 - 41	15	33,33
		Sangat Rendah	15 – 28	2	4,44
Keseluruhan		Sangat Tinggi	≥189	0	0,00
		Tinggi	153-188	16	35,56
		Sedang	117-152	22	48,89
		Rendah	81-116	5	11,11
		Sangat Rendah	≤80	2	4,44
Jumlah				**45**	**100**

Berdasarkan temuan penelitian ditemukan bahwa kebanyakan siswa 48,89% memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sedang, selanjutnya juga terdapat sebanyak 35,56% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* tinggi, sebanyak 11,11% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* rendah, sebanyak 4,44% siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sangat rendah serta tidak adanya siswa memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka pembahasan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kecenderungan perilaku *bullying*

a. *Bullyin g* Verbal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa dilihat dari jenis perilaku *bullying* verbal yaitu berada pada kategori tinggi sebanyak 8,89% siswa, 46,67% siswa pada kategori tinggi, 28,89% siswa pada kategori sedang, 11,11% siswa pada kategori rendah serta 4,44% siswa pada kategori sangat rendah. Dapat diartikan bahwa banyak siswa yang memiliki kecenderungan perilaku *bullying* verbal tinggi, dimana presentase tinggi sebesar 46,67% dengan rata-rata 33, 32%.

Tingginya presentase pada jenis *bullying* verbal mengungkapkan bahwa siswa berkecenderungan menggunakan *bullying* ini sebagai bentuk intimidasi terhadap siswa lain yang

dianggap lemah karena tidak meninggalkan jejak serta *bullying* yang paling mudah dilakukan (Coloroso, 2007). Sejalan dengan itu menurut penelitian yang dilakukan oleh SEJIWA (2008) tentang kekerasan *bullying* di tiga kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta mencatat 66,1% terjadinya tingkat kekerasan di (Sekolah Menengah Pertama) SMP dengan klasifikasi keseluruhan peringkat kedua ditempati oleh *bullying* verbal dengan presentase sebesar 59,8%. Siswa yang berada pada kategori tersebut masih perlu perhatian dalam pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan cara *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bullying adalah merupakan tindakan seseorang atau lebih yang sering kali digunakan untuk menyakiti, menghina, menekan dan menjatuhkan mental serta mengontrol orang lain dengan cara kekerasan sehingga korban *bullying* tidak dapat berbuat apa-apa dan menerima segala bentuk perilaku dari orang lain tersebut. *Bullying* verbal atau *bullying* non fisik seperti makian, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan dan lain sebagainya (Sari D.M & Yendi F.M, 2019).

Menurut Andersen (2007) ketika menginjak jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kecenderungan perilaku *bullying* menjadi lebih banyak secara verbal atau tidak langsung karena *bullying*

verbal lebih mudah dilakukan, sulit dikenali sehingga resiko mendapat sangsi lebih kecil.

Bullying juga merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat melanggar hak asasi manusia (Andersen, 2007). Hal tersebut dapat terlihat dari tujuan *bullying* yaitu menyakiti orang lain. Whitehouse (2006) mengatakan bahwa perilaku *bullying* biasanya muncul karena keinginan untuk menyebabkan orang lain merasa *stress* baik secara fisik ataupun psikologis, sehingga *bullying* adalah tindakan penindasan atau perilaku agresif yang terjadi berulang-ulang yang dilakukan kepada orang yang lebih kuat ke orang yang lebih lemah dan dapat menyebabkan masalah fisik maupun psikologis *bullying* dapat terjadi di berbagai tempat yang terdapat interaksi sosial di dalamnya (Prasetyo, 2011).

b. *Bullying* Fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa dilihat dari jenis perilaku *bullying* fisik yaitu berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2,22% siswa, 13,33% siswa pada kategori tinggi, 62,22% siswa pada kategori sedang, 15,56% siswa pada kategori rendah serta 6,67% siswa pada kategori sangat rendah. Dapat diartikan bahwa banyak siswa yang memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sedang dimana presentasenya sebesar 62,22% dengan rata-rata 33,33%. Artinya dalam hal perilaku *bullying* jenis ini masih ditemukannya

siswa yang melakukan kekerasan fisik tapi tidak berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah maupun sangat rendah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Coloroso (2007) bahwa *bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi di antara jenis-jenis *bullying* lainnya, sehingga kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilakukan oleh pelaku *bullying* (*bullies*).

Siswa yang berada pada kategori tersebut masih perlu perhatian dalam pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan cara *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pribadi yang efektif dan efisien serta tidak berdampak buruk bagi diri siswa itu sendiri.

Menurut Prasetyo (2011) dampak *bullying* dalam jangka waktu panjang adalah terganggunya kondisi psikologis dan penyesuian sosial yang buruk seperti menjadi kasar, suka marah-marah, tidak dapat mengontrol emosi serta mudah tersinggung terhadap apapun.

Bullying adalah tingkah laku agresif yang brtujuan untuk mendominasi, menyakiti atau menyiksa korban yang tidak disukai oleh pelaku. *Bullying* dapat terjadi karena interaksi individu dengan lingkungannya yang tidak berjalan dengan baik sehingga membentuk kepribadian yang agresif dan kurang mampu mengendalikan

emosinya. Hal lain yang menyebabkan individu melakukan *bullying* karena merasa tertekan, terancam, terhina, dendam dan lain sebagainya. (Tabloid Nyata Edisi 1307, 2014).

c. *Bullying* Relasional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa dilihat dari jenis perilaku *bullying* relasional yaitu berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 11,11% siswa, 68,89% siswa pada kategori tinggi, 13,33% siswa pada kategori sedang, tidak ada siswa pada kategori rendah serta 6,67% siswa pada kategori sangat rendah. Dapat diartikan bahwa banyak siswa yang memiliki kecenderungan perilaku tinggi dimana presentasenya sebesar 68,89% dengan rata-rata 33,32% dilihat dari segi *bullying* relasional.

Tingginya presentase pada jenis *bullying* relasional mengungkapkan bahwa siswa memiliki kecenderungan melakukan penindasan dari sisi pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan serta penghindaran, penindasan relasional ini dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seseorang yang tidak disukai. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi dan tidak menimbulkan kecurigaan bagi pihak lain yang tidak terlibat (Coloroso, 2007).

Sejalan dengan itu menurut penelitian yang dilakukan oleh SEJIWA (2008) tentang kekerasan *bullying* di tiga kota besar di

Indonesia yaitu Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta mencatat 66,1% terjadinya tingkat kekerasan di (Sekolah Menengah Pertama) SMP dengan klasifikasi keseluruhan peringkat pertama ditempati oleh *bullying* relasional dengan presentase sebesar 77,5%.

Siswa yang berada pada kategori tersebut masih perlu perhatian dalam pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan cara *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat bertingkah laku yang baik didepan umum dan ditengah masyarakat.

Bullying seringkali dianggap masalah yang sepele atau kurang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa melakukan perilaku *bullying* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, kondisi lingkungan sosial, tayangan media televisi dan media cetak (Salmi, Hariko & Afdal, 2018). Perilaku *bullying* dapat menyebabkan dampak buruk bagi korban serta dapat membuat nama pelaku *bullying* (*bullies*) semakin buruk di mata masyarakat khususnya lingkungan sekolah.

d. Cyberbullying

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa dilihat dari jenis perilaku *cyberbullying* yaitu tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 4,44% siswa pada kategori tinggi, 57,78% siswa pada

kategori sedang, 33,33% siswa pada kategori rendah serta 4,44% siswa pada kategori sangat rendah. Dapat diartikan bahwa banyak siswa yang memiliki kecenderungan perilaku *bullying* sedang 57,78% dilihat dari segi *cyberbullying*.

Artinya dalam hal perilaku *bullying* jenis ini masih ditemukannya siswa yang melakukan *cyberbullying* tapi tidak berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah maupun sangat rendah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Astuti (2008) bahwa *cyberbullying* merupakan jenis *bullying* terbaru diantara jenis *bullying* lainnya, selain itu siswa di SMP N 12 Padang dilarang membawa *handphone* ke sekolah yang berakibat pada rentan waku pemakaiannya.

Siswa yang berada pada kategori tersebut masih perlu perhatian dalam pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan cara *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* untuk mencapai kehidupan yang lebih baik serta mendapatkan pengakuan dari lingkungan dengan cara yang lebih baik pula.

Cyberbullying dilakukan secara tidak langsung dan pelaku (*bullies*) bisa menyebarluaskan lebih cepat. Berdasarkan data dari Kementriam Komunikasi dan Informatika pada tahun 2015 penggunaan internet pada siswa di Indonesia sebesar 30 juta orang mayoritas komunikasi dilakukan dengan teman sebaya (Kominfo, 2015)

C. Implikasi Layanan BK terhadap Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa

Berdasarkan hasil penenlitian yang telah diperoleh, maka layanan bimbingan dan konseling dapat diberikan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dalam *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* siswa.

Adapun jenis layanan yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Layanan Informasi (L-Info)

Informasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan. Natalia, Firman & Daharnis (2015) menemukan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang membantu siswa untuk menerima serta memahami berbagai informasi pada bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui layanan informasi Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan berbagai informasi mengenai kecenderungan perilaku *bullying (*Ahmad, 2013).

2. Layanan Penguasaan Konten (L-Pko)

Sebagai siswa penguasaan terhadap konten tertentu diperlukan untuk kepentingan dalam kehidupan sehari-hari. Layanan penguasaan konten dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang membantu siswa untuk menguasai konten tertentu yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat (Ahmad, 2013). Dengan memanfaatkan layanan penguasaan konten guru bimbingan dan

konseling dapat memberikan cara yang dipraktikkan siswa sehari-hari, seperti cara bertutur kata yang baik, bagaimana menampilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan serta bagaimana cara mengontrol diri untuk menggunakan media sosial dengan bertanggung jawab.

3. Layanan Bimbingan Kelompok (L-BKp)

Di dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu berada dalam suatu kelompok seperti keluarga, kelompok di kelas, kelompok belajar, kelompok organisasi, maupun kelompok bangsa. Layanan bimbingan kelompok dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian siswa, melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab (Ahmad, 2013). Untuk layanan bimbingan dan kelompok, Guru Bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan dinamika kelompok guna membahas fenomena-fenomena terkait dengan keadaan kecenderungan perilaku *bullying* siswa. Siswa dapat menceritakan pengalaman serta informasi yang dimiliki untuk memanfaatkan waktu dengan melakukan tindakan yang baik.

Dengan demikian, bimbingan dan konseling menjadi sarana yang tepat untuk *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa di sekolah mapun di luar sekolah.

4. Layanan Konseling Kelompok (L-KKp)

Konseling kelompok bermaksud membahas masalah pribadi yang dibahas secara berkelompok guna mnecari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Untuk konseling kelompok Guru Bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan asas kerahasiaan guna menjamin apa-apa yang disampaikan oleh siswa akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan sampai pada pihak kedua, ketiga mapun pihak lainnya terkait dengan keadaan kecenderungan perilaku *bullying* siswa. Dengan demikian, bimbingan dan konseling menjadi sarana yang tepat untuk *meminimalisir* serta mencegah kecenderungan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa di sekolah mapun di luar sekolah.

5. Layanan Konseling Individual (L-KI)

Konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanankan interaksi langsung antara klien dan konselor membahasa berbagai hal tentang masalah yang dialami oleh klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien namun bersifat *spesifik* menuju ke arah pengentasan masalah serta

diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan terkait kecenderungan perilaku *bullying* (Prayitno, 2012).

Layanan konseling individual merupakan layanan yang diberikan oleh seorang konselor terhadap klien dalam rangka untuk mengetaskan permasalahan yang sedang dialami klien. Sulistyarini dan Jauhar (2014) mengungkapkan layanan konseling perorangan bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengetasan masalah pribadi klien. Adapun materi yang dapat diberikan terhadap klien dalam konseling perorang ini adalah lebih memfokuskan untuk memanimalisir kecenderungan perilaku *bullying* yang ditampilkan oleh siswa dilingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terdahulu dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku *bullying* siswa di SMP N 12 Padang diantaranya sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa (46,67%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* verbal tinggi. Perilaku *bullying* yang paling banyak dilakukan siswa adalah memaki teman yang mencari perhatian di kelas.
2. Kebanyakan siswa (62,22%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* fisik sedang. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa.
3. Kebanyakan siswa (68,89%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying* relasional tinggi. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi.
4. Kebanyakan siswa (57,78%) memiliki kecenderungan perilaku *bullying cyberbullying* sedang. Perilaku yang paling banyak dilakukan siswa adalah menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling, disarankan untuk membantu siswa dalam *meminimalisir* kecenderungan perilaku *bullying* siswa secara lebih terstruktur dan bertahap dengan membuat program BK seperti pemberian layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok serta layanan konseling individual dengan materi yang berhubungan dengan perilaku *bullying.*
2. Peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang jenis-jenis yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* siswa dengan menambahkan jenis-jenis fisik, verbal, relasional dan *cyberbullying* serta juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti kecenderungan perilaku *bullying* siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket.

KEPUSTAKAAN

Ahmad, Riska. (2013). *Dasar-Dasar bimbingan dan konseling.* Padang: UNP Press

Andersen, G. (2007). *The Impact Of Bullying in School on The Adolescense's Sense of Self.* Disertasi Master. Fakultas Human Science University of Pretoria.

Ariesto, A. (2009). *Pelaksanaan Program Anti-Bullying Teacher Empowerment Program di Sekolah*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, R. P. (2008). *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.

Aqib, Z. (2012). *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: YRAMA WIDYA.

Beane, A. L. (2008). *Protect Your Child From Bullying*. San Fransisco: Jossey-Bass.

Camodeca, M., & Goossens, F. A. (2005). *Children's Optinions on Affective Strategies to Cope with Bullying: The Importance of Bullying Role and Perspective. Journal Education Research*. Vol 31 No 5, p. 93-105.

Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Coloroso. B. (2007). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU).* Edisi 1. Alih Bahasa: Santi Indra Astuti. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Egan, L.A & Todorov, N. (2009). *Forgiveness As a Coping Strategy to Allow School Students to Deal With the Effect of Being Bullied: Theorical and Empirical Discussion. Journal Of Social and Clinical Psychology*. Vol 28 No 1, p. 198-222.

Prayitno, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: FIP UNP.

Haynie, D, dkk. (2001*). Bullies, Victims and Bully/Victms: Distinct Groups of At-Risk Youth. Journal of Early Adolescence.* Vol. 21 No 1, p. 29-49.

Idrus, M. 009. *Metode Ilmu Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kunatitatif.* Jakarta: Erlangga.

Keminfo. (2015). Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. *Kementrian Komunikasi dan Informatika Repuplik Indonesia*. http://kominfo.go.id (Online). (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019).

Lee, A. (2010). *How to Grow Great Kids*. Oxford: HowTo Content.

Lubis, N.M. (2011). *Memahami dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Moutappa, M, dkk. (2004) *Social Network Predictors of bullying and Victimization. Adolescence Journal.*Vol. 399 No.154, p. 315-336.

Natalia, N., Firman, & Daharnis. (2015). *Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Sikap Siswa terhadap Kedisiplinan Sekolah. Jurnal Konseling Dan Pendidikan.*

Olweus, D. (1993). *Bullying At School: What We Know And What We Can Do*. Oxford: Blackwell.

Prasetyo, A. B. E. (2011). *Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*. [Versi Elektronik]. El Tarbawi, 4, 19-26.

Prayitno & Amti, E. (2010). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno & Amti, E. (2012). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rachmah, D. N. (2014). *Emppati Pada Pelaku Bullying. Jurnal Ecopsy*. Vol 1 No 2 Hal 51-53.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.*

Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rigby, K. (2002). *New Prepectives Of Bullying*. London: Jessica Kingsley publishers Ltd.

Sandri, R. (2015). *Perilaku Bullying pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Harga Diri. Jurnal Psikologi*. Vol 10 No 1, p. 43-57.

Sari, D.M., & Yendi F.M. (2019). *Urgeni Penanganan Bullying Terhadap Siswa SMP. KONSELOR| Jurnal Ilmiah Konseling* 1 (1).

SEJIWA. (2008). *Bullying; Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak.* Jakarta: PT Grasindo.

Shariff, Shaheen. (2008). *Cyberbullying : Another Main Type Of Bullying?. Scandinavian Jurnal Of Psychology* Vol 49 No147-154.

Salmi, S., Hariko, R., & Afdal. (2018). *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying Siswa*. KONSELOR| *Jurnal Ilmiah Konseling* 8 (11), 88-99.

Shariff, S. (2008). *Cyberbullying: Another Main Type of Bullying. Scandinavian Journal of Psicology.* Vol 49 No 1, p. 147-154.

Shidiqi, M. F. (2013). *Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bull). Jurnal Psikologi.* Vol 2 No 2 Hal 94

Sintha V.P., & Fuad N. (2011). *Kecerdasan Spritual dan Kecendrungan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Psikologi*. Vol 7 No 7 Hal 14-22.

Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.

Stein, J. A., Dukes, R. L & Warren J. I. (2006). *Adolescent Male Bullies, Victims and Bully-Victims: A Comparison of Psychososial ang Behavioral Characteristics. Journal Of Pediatric Psychology.* Vol 32 No 3, p. 237-282.

Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statitik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Bandung: Alfabeta

Sulistyarini dan Jauhar, Muhammad. 2014. *Dasar-dasar Konseling: Panduan Lengkap Memahami Prinsip-prinsip Pelaksaan Konseling.* Jakarta: Pustakaraya

Sullivan. (2000). *The anti-bullying Handbook*. Oxford: University Press.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Totura, C. M. W. (2003). *Bullying and Victimization in Middle Shcool; The Role of Individual Characteristics, Family Functioning and Shcool Context.* Florida: University Of South Florida.

Tabloid Nyata Edisi 1307, Terbit 6 Oktober 2014. *Fenomena Bullying di Sekolah*

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.

Whitehouse, P.S. (2006) *Bullies and Victims From The Schoolyard to the Boardroom the Abridged Version.* Tesis. University Of Denver.

Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Wiyani, N. A. (2012). *Save our Children From Shcool Bullying*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Yandri, K. (2013). *Keefektifan Konseling Modifikasi Kognitif PerilakuUntuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy Siswa. Proceeding Guidance and Counseling*. Padang: UNP.

Yunika, Alizamar & Sukmawati. (2013*). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying SMA Sekota Padang. Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2 No.3.

Yusuf, A,M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: Prenadamedia Group.

Yusuf, A.M. (2010). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian
Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang
Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Item	Kelayakan		
			Konten	Konstruk	Bahasa
Perilaku *Bullying* 1. *Bullying* Verbal	a. Memberikan dan memanggil korban (*victims*) dengan nama julukan.	1. Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah (+)			
		2. Saya akan mengejek teman yang tidak disukai (+)			
	b. Menghina.	3. Saya akan memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam(+)			
		4. Saya akan memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai (+)			
	c. Berkata kasar.	5. Saya akan menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai (+)			
		6. Saya akan memaki teman yang mencari perhatian di kelas (+)			
		7. Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel (+)			
	d. Mempermalukan.	8. Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak (+)			
		9. Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang sempurna (+)			
	e. Mengancam.	10. Saya meminta tolong kepada teman dengan			

		menggunakan bahasa yang baik (-)			
		11. Saya akan menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya (+)			
2. *Bullying* Fisik	a. Perilaku memukul.	12. Saya akan menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani (+)			
		13. Ketika saya kesal, saya ingin memukul teman (+)			
		14. Saya akan membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya (-)			
	b. Perilaku mendorong.	15. Saya akan mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya (+)			
		16. Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan yang lain (+)			
		17. Saya sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila saya kesal dengannya (+)			
	c. Merusak barang milik korban (*victims*).	18. Saya menyesal merusak barang-barang milik teman yang tidak saya sukai (-)			
		19. Ketika saya marah, saya berfikir untuk merusak barang milik teman yang tidak saya sukai (+)			
		20. Saya akan mencoret buku teman ketika saya marah kepadanya (+)			
	d. Meminta paksa benda	21. Saya akan meminta barang-barang yang saya sukai kepada teman dengan cara memaksa (+)			

	milik korban (*victims*).	22. Saya akan meminta barang milik teman yang saya butuhkan dengan lemah lembut (-)			
3. Bullying Rela sional	a. Sengaja mengucilkan.	23. Saya akan sengaja menghindari teman yang tidak disenangi (+)			
		24. Saya akan mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai (+)			
	b. Gosip	25. Saya akan enggan menceritakan keburukan teman kepada teman lain (-)			
		26.Saya akan enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain (-)			
	c. Perilaku mengabaikan.	27. Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak saya senangi (+)			
		28. Saya akan mengabaikan perkataan teman yang tidak saya sukai ketika ia berbicara kepada saya (+)			
	d. Bersikap sinis.	29. Saya suka menatap curiga teman yang tidak saya senangi (+)			
		30. Saya akan tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak saya senangi (+)			
4. *Cyberbullying*	a. Meneror mengguna kan *handphone.*	31. Saya suka menakut-nakuti teman yang tidak saya senangi melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan (+)			
		32. Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya senangi melalui *handphone* (-)			

	b. Berkata kasar di kolam komentar	33. Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* kepada teman yang tidak saya sukai (+)			
		34. Saya akan membalas postingan teman dengan menghina mereka di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (+)			
	media sosial korban (*victims*).	35. Ketika saya marah, saya tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)			
		36. Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)			
	c. Perilaku "*Happy Slapping*".	37. Saya suka iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh (+)			
		38. Saya berfikir untuk menyebarkan vidio memalukan milik teman di*story* media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (+)			
	d. Perilaku "*Silent Call*"	39. Saya sengaja menelfon berkali-kali teman yang tidak saya senangi dengan nomor yang disembunyikan (+)			
		40. Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya sukai melalui panggilan telfon (-)			
	e. Mempermalukan kor ban (*victims*) di dalam	41. Saya berfikir untuk men*screenshot* isi percakapan yang berisi aib teman lalu menjadikannya foto profil			

	"*Room Chat*"	grup (+)			
		42. Saya suka membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup (+)			
		43. Saya berani terang-terangan memarahi teman di grup online (+)			
	f. Mengirimkan pesan "*Voice Mail*" yang mengancam.	44. Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman (-)			
		45. Ketika saya marah, saya akan mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak saya senangi (+)			
Total		Item *Favorable* (+) : 35 Item *Unfavorable* (-) : 10 45 item.			

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya mendoakan semoga Ananda selalu dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta senantiasa dalam lindungan ALLAH SWT. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan kecenderungan perilaku *bullying* siswa.

Angket ini bukanlah suatu tes tau ujian, jawaban yang Ananda berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan mempengaruhi nilai Ananda di sekolah ini. Jawaban yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu diharapkan kesediaan Ananda untuk mengisinya sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dirasakan oleh Ananda. Atas bantuan dan kerja sama dari Ananda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, September 2019

Peneliti

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* Ananda. Pada setiap butir pernyataan disediakan lima alternatif jawaban dan Ananda dapat memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Setiap pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu:

1. **Sangat Setuju (SS),** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri Ananda, dengan tingkat kesesuaian 81% - 100%.
2. **Setuju (S),** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri Ananda, dengan tingkat kesesuaian 61% - 80%.
3. **Cukup Setuju (CS)**, apabila pernyataan tersebut kurang sesuai dengan keadaan diri Ananda, dengan tingkat kesesuaian 41% - 60%.
4. **Tidak Sejutu (TS),** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri Ananda, dengan tingkat kesesuaian 21% - 40%.
5. **Sangat Tidak Setuju (STS),** apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Ananda, dengan tingkat kesesuaian 0% - 20%

Contoh pernyataan:

No	**Pernyataan**	**Pilihan Jawaban**				
		SS	S	CS	TS	STS
	Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah (+)	√				

Pada contoh pernyataan di atas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Ananda dengan tingkat kesesuaian antara 81% - 100%.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tanggal Mengisi :

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	***Bullying* Verbal**					
1	Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah (+)					
2	Saya akan mengejek teman yang tidak disukai (+)					
3	Saya akan memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam(+)					
4	Saya akan memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai (+)					
5	Saya akan menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai (+)					
6	Saya akan memaki teman yang mencari perhatian di kelas (+)					
7	Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel (+)					
8	Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak (+)					
9	Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang tidak sempurna (+)					

10	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik (-)					
11	Saya akan menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya (+)					
	***Bullying* Fisik**					
12	Saya akan menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani (+)					
13	Ketika saya kesal, saya akan memukul teman(+)					
14	Saya akan membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya (-)					
15	Saya akan mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya (+)					
16	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan yang lain (+)					
17	Saya sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila saya kesal dengannya (+)					
18	Saya menyesal merusak barang-barang milik teman yang tidak saya sukai (-)					
19	Ketika saya marah, saya berfikir untuk merusak barang milik teman yang tidak saya sukai (+)					
20	Saya akan mencoret buku teman ketika saya marah kepadanya (+)					
21	Saya akan meminta barang-barang yang saya sukai kepada teman dengan cara memaksa (+)					
22	Saya akan meminta barang milik teman yang saya butuhkan dengan lemah lembut (-)					

	***Bullying* Relasional**					
23	Saya akan sengaja menghindari teman yang tidak disenangi (+)					
24	Saya akan mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai (+)					
25	Saya akan menceritakan keburukan teman kepada teman lain (+)					
26	Saya akan enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain (-)					
27	Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak saya senangi (+)					
28	Saya akan mengabaikan perkataan teman yang tidak saya sukai ketika ia berbicara kepada saya (+)					
29	Saya akan menatap curiga teman yang tidak saya senangi (+)					
30	Saya akan tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak saya senangi (+)					
	Cyberbullying					
31	Saya suka menakut-nakuti teman yang tidak saya sukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan (+)					
32	Saya akan menghindari tindakan meneror teman yang tidak saya senangi melalui *handphone* (-)					
33	Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* kepada teman yang tidak saya sukai (+)					
34	Saya akan membalas postingan teman dengan menghina mereka di media sosial(*whatsapp,instagram, facebook, twitter, path)* (+)					

35	Ketika saya marah, saya tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)					
36	Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)					
37	Saya suka iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh (+)					
38	Saya berfikir untuk menyebarkan video memalukan milik teman di*story*media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (+)					
39	Saya sengaja menelfon berkali-kali teman yang tidak saya senangi dengan nomor yang disembunyikan (+)					
40	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya sukai melalui telfon (-)					
41	Saya berfikir untuk men*screenshot* isi percakapan yang berisi aib teman dan menjadikan foto profil grup (+)					
42	Saya suka membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup (+)					
43	Saya berani memarahi teman di grup online (+)					
44	Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman (-)					
45	Ketika saya marah, saya akan mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak saya senangi (+)					

Rekapitulasi Hasil *Judge* Angket

Kecenderungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang

Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

No.	Pernyataan	Komentar dan Masukan			Hasil Setelah di *Judge* oleh Penguji
		Drs. Taufik, M.Pd, Kons	Indah Sukmawati, M.Pd, Kons	Asmidir Ilyas, M.Pd, Kons	
A.	***Bullying* Verbal**				
	Memberikan dan memanggil korban (*victims*) dengan nama julukan				
1.	Saya memanggil teman dengan panggilan yang membuat mereka marah (+)	Ditambahkan kata akan serta panggilan diganti dengan julukan	√	√	Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah
2.	Saya menjadikan teman yang tidak saya sukai sebagai objek gurauan saya (+)	Ditambahkan kata akan serta diganti dengan mengejek teman yang tidak disukai	√	√	Saya akan mengejek teman yang tidak disukai
	Menghina				
3.	Saya memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan sebutan yang tidak mereka sukai (+)	Diganti dengan saya akan memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam	√	√	Saya akan memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam

4.	Saya menertawakan perkataan teman yang tidak saya sukai (+)	Ditambahkan kata akan	√	Kata menertawakan diganti dengan memperolokan	Saya akan memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai
	Berkata kasar				
5.	Saya menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai (+)	Ditambahkan kata akan	√	√	Saya akan menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai
6.	Saya mencaci maki teman yang mencari perhatian guru di kelas (+)	Ditambahkan kata akan serta kata mencaci dihapus	√	Kata guru dihapus	Saya akan memaki teman yang mencari perhatian di kelas
7.	Saya membentak teman yang membuat saya jengkel (+)	Ditambahkan kata ingin	√	√	Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel
	Mempermalukan				
8.	Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak (+)	√	√	√	Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak
9.	Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang tidak saya sukai (+)	Diganti dengan fisik teman yang tidak sempurna	√	√	Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang tiak sempurna
	Mengancam				
10.	Saya mengancam teman kelas dengan kata-kata yang membuatnya takut (+)	Ditambahkan kata akan serta dengan	√	Kata takut diganti dengan ketakutan	Saya akan mengancam teman kelas jika dia tidak mau

		kata-kata yang membuatnya takut diganti			mengikuti keinginan saya
11.	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan tutur kata yang baik (-)	√	Tutur kata diganti dengan bahasa	√	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik
12.	Saya menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya (+)	Ditambahkan kata akan	√	√	Saya akan menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya
B.	***Bullying* Fisik**				
	Perilaku memukul				
13.	Saya menantang teman untuk berkelahi agar terlihat hebat (+)	Ditambahkan kata akan serta berkelahi agar terlihat hebat diganti	Kata menantang dihapus	√	Saya akan menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani
14.	Saya suka memukul teman tanpa sebab (+)	Diganti	Kata suka dihapus	Kata suka dihapus	Ketika saya kesal, saya ingin memukul teman
15.	Saya membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya (-)	Ditambahkan kata akan	?	√	Saya akan membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya
	Perilaku mendorong				
16.	Saya mendorong seseorang yang menghalangi jalan saya tanpa berkata-kata (+)	Ditambahkan kata akan dan kasar, tanpa berkata-kata	√	√	Saya akan mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya

		dihapus			
17.	Ketika saya marah, saya akan menyenggol badan teman terlebih dahulu sebelum tindakan yang lain (+)	Kata menyenggol diganti dengan kata mendorong	√	Kata menyenggol diganti dengan kata mendorong	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum tindakan yang lain
18.	Saya sengaja menyenggol teman yang sedang duduk ketika saya kesal dengannya (+)	Kata menyenggol diganti dengan kata menyikut	√	Kata menyenggol diganti dengan kata mendorong	Saya sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila saya kesal dengannya
	Merusak barang milik korban (*victims*)				
19.	Saya menyesal merusak barang-barang milik teman meskipun dia tidak saya sukai (-)	Diperbaiki	√	√	Saya menyesal merusak barang-barang milik teman yang tidak saya sukai
20.	Saya suka merusak barang milik teman-teman di kelas (+)	Diperbaiki	√	Kata suka dhapus	Ketika saya marah, saya berfikir untuk merusak barang milik teman yang tidak saya sukai
21.	Saya mencoret buku teman ketika saya marah kepadanya (+)	Ditambahkan kata akan	√	Kata marah diganti dengan kata kesal	Saya akan mencoret buku teman ketika saya marah kepadanya
	Meminta paksa benda milik korban (*victims*)				
22.	Saya meminta barang-barang yang saya sukai kepada teman dengan cara memaksa (+)	Ditambahkan kata akan	Ditambahkan kata milik antara kata kepada dan teman	√	Saya akan meminta barang-barang yang saya sukai milik teman dengan cara memaksa
23.	Saya meminta barang milik teman yang saya butuhkan dengan lemah	Ditambahkan kata akan	√	Ditambahkan kata cara antara kata	Saya akan meminta barang milik teman yang saya

	lembut (-)			dengan lemah lembut	butuhkan dengan lemah lembut
C.	***Bullying* Relasional**				
	Sengaja mengucilkan				
24.	Saya sengaja menjauhi teman yang tidak disenangi (+)	Ditambahkan kata akan	√	Kata menjauhi diganti dengan kata menghindar	Saya akan sengaja menghindari teman yang tidak disenangi
25.	Saya mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai (+)	Ditambahkan kata akan	√	Kata sukai diganti dengan kata senangi	Saya akan mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai
	Gosip				
26.	Saya suka menceritakan keburukan teman kepada teman lain (+)	Ditambahakan kata akan	√	Kata suka dihapus	Saya akan menceritakan keburukan teman kepada teman lain
27.	Saya tidak menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain (-)	Ditambahkan kata akan serta tidak diganti dengan kata enggan	√	√	Saya akan enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain
	Perilaku mengabaikan				
28.	Saya bersikap acuh tak acuh kepada teman (+)	Ditambahkan kata berfikir untuk	√	√	Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak saya senangi
29.	Saya menghiraukan perkataan teman yang tidak saya sukai ketika berada	Diperbaiki	Ditambahkan kata tidak antara saya dan	√	Saya akan mengabaikan perkataan teman yang tidak

	didalam kelas (+)		menghiraukan		saya sukai ketika ia berbicara kepada saya
	Bersikap sinis				
30.	Saya menatap curiga teman yang tidak saya senangi (+)	Ditambahkan kata akan	√	√	Saya akan menatap curiga teman yang tidak saya senangi
31.	Saya tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak saya senangi (+)	Ditambahkan kata akan	√	√	Saya akan tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak saya senangi
32.	Saya berusaha untuk memberikan ekspresi yang menyenangkan kepada teman (-)	Ditambahkan akan serta berusaha diganti dengan menampilkan	√	√	Saya akan menampilkan ekspresi yang menyenangkan kepada semua teman
D.	***Cyberbullying***				
	Meneror menggunakan *handphone*				
33.	Saya meneror teman yang tidak saya sukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan (+)	Ditambahkan kata suka, meneror diganti dengan menakut-nakuti	√	√	Saya suka menakut-nakuti teman yang tidak saya sukai melalui *handphone* dengan nomor yang disembunyikan
34	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya senangi melalui *handphone* (-)	Ditambahkan	Ditambahkan	Ditambahkan	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya senangi melalui *handphone*
	Berkata kasar di kolom komentar media sosial korban (*victims*)				

35.	Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* kepada teman yang tidak saya sukai (+)	√	√	√	Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* kepada teman yang tidak saya sukai
36.	Saya membalas postingan teman dengan kata kasar di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (+)	Ditambahkan kata akan serta kata kasar diganti dengan kata menghina	√	√	Saya akan membalas postingan teman dengan mengina mereka di media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*
37.	Ketika saya marah, saya tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)	Ditambahkan	Ditambahkan	Ditambahkan	Ketika saya marah, saya tidak akan berkomentar apapun di kolom media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*
38.	Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (-)	Ditambahkan	Ditambahkan	Ditambahkan	Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*
	Perilaku "*Happy Slapping*"				
39.	Saya iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh (+)	Ditambahkan kata suka	√	√	Saya suka iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh
40.	Saya iseng menyebarkan vidio teman		Penulisan kata vidio	Kata iseng dihapus	Saya berfikir untuk

	di*story* media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)* (+)	Diperbaiki	diganti dengan video		menyebarkan video memalukan milik teman distory media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, twitter, path)*
	Perilaku "*Silent Call*"				
41.	Saya iseng menelfon berkali-kali teman yang tidak saya senangi dengan nomor yang disembunyikan (+)	√	√	Kata iseng diganti dengan kata sengaja	Saya sengaja menelfon berkali-kali teman yang tidak saya senangi dengan nomor yang disembunyikan
42.	Saya diam ketika teman yang tidak saya senangi mengangkat telfon dari saya (+)	Diperbaiki	?	Kata senangi diganti dengan kata sukai	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak saya sukai melalui panggilan telfon
	Mempermalukan korban (*victims*) di dalam "*Room Chat*"				
43.	Saya iseng meng*capture* isi percakapan yang berisi aib teman dan menjadikan foto profil grup (+)	Kata iseng digani dengan kata berfikir untuk	Kata *capture* diganti dengan kata *screenshot*	√	Saya berfikir untuk meng*screenshot* isi percakapan yang berisi aib teman dan menjadikan foto profil grup
44.	Saya suka membuat kode-kode percakapan untuk mencemooh teman lain di grup (+)	√	Ditambahkan pada bagian kode-kode dengan /sandi	Ditambahkan pada bagian kode-kode dengan /sandi	Saya suka membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup
45.	Saya berani terang-terangan memarahi teman di grup online (+)	√	Kata terang-terangan dihapus	√	Saya berani memarahi teman di grup online
	Mangirimkan pesan "*Voice Mail*" yang mengancam				

46.	Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman (-)	√	√	Kata suka dihapus	Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman
47.	Ketika saya marah, saya akan mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak saya senangi (+)	√	Suara kasar diganti dengan nada tinggi	√	Ketika saya marah, saya akan mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak saya senangi
Total		Item Favorable (+) : 36 Item unfavorable (-) : 11 : 47 item.			

Correlations

NO Item		Skor	Ket
VAR00001	Pearson Correlation	,267	Valid
	Sig. (2-tailed)	,154	
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,332	Valid
	Sig. (2-tailed)	,073	
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,521	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,427	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
VAR00005	Pearson Correlation	,356	Valid
	Sig. (2-tailed)	,054	
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	,518	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,580	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	,600	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	,447	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,373	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,112	Valid
	Sig. (2-tailed)	,556	
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,418	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	30	

VAR00013	Pearson Correlation	,551	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	,311	Valid
	Sig. (2-tailed)	,095	
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	,453	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	,577	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	,570	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	,406	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	30	
VAR00019	Pearson Correlation	,530	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00020	Pearson Correlation	,515	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
VAR00021	Pearson Correlation	,557	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00022	Pearson Correlation	,518	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00023	Pearson Correlation	,362	Valid
	Sig. (2-tailed)	,050	
	N	30	
VAR00024	Pearson Correlation	,584	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00025	Pearson Correlation	,585	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00026	Pearson Correlation	,233	Valid

	Sig. (2-tailed)	,216	
	N	30	
VAR00027	Pearson Correlation	,436	Valid
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	30	
VAR00028	Pearson Correlation	,522	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00029	Pearson Correlation	,351	Valid
	Sig. (2-tailed)	,057	
	N	30	
VAR00030	Pearson Correlation	,546	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00031	Pearson Correlation	,246	Valid
	Sig. (2-tailed)	,189	
	N	30	
VAR00032	Pearson Correlation	,170	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,368	
	N	30	
VAR00033	Pearson Correlation	,454	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	30	
VAR00034	Pearson Correlation	,506	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
VAR00035	Pearson Correlation	,471	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	30	
VAR00036	Pearson Correlation	,470	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	30	
VAR00037	Pearson Correlation	,283	Valid
	Sig. (2-tailed)	,130	
	N	30	
VAR00038	Pearson Correlation	,239	Valid
	Sig. (2-tailed)	,203	
	N	30	
VAR00039	Pearson Correlation	,664	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	30	
VAR00040	Pearson Correlation	,442	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	30	
VAR00041	Pearson Correlation	,378	Valid
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	30	
VAR00042	Pearson Correlation	,495	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00043	Pearson Correlation	,563	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00044	Pearson Correlation	,427	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
VAR00045	Pearson Correlation	,736	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00046	Pearson Correlation	,332	Valid
	Sig. (2-tailed)	,073	
	N	30	
VAR00047	Pearson Correlation	,675	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00048	Pearson Correlation	1	

DATA HASIL UJI VALIDITAS KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING*

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Jumlah Skor	Rata2 Skor	%
2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	100	2,13	43
1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	70	1,49	30
3	2	3	1	1	4	1	2	1	3	5	5	4	1	3	1	1	4	1	5	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	5	5	3	3	1	1	3	5	4	2	114	2,43	49
4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	5	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	126	2,68	54
1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	67	1,43	29
4	4	1	1	3	1	3	3	2	1	1	4	2	2	1	1	3	2	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	114	2,43	49
4	3	3	1	3	1	1	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	3	5	4	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	90	1,91	38
4	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	4	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	113	2,40	48
1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	4	1	5	4	1	1	1	3	2	5	1	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	1	98	2,09	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	5	1	5	5	5	1	1	2	3	1	76	1,62	32
2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	79	1,68	34
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	1,19	24
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	60	1,28	26
2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	97	2,06	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	5	1	2	5	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	71	1,51	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	59	1,26	25
1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	2	1	4	2	3	1	79	1,68	34
2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	109	2,32	46
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	74	1,57	31
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	96	2,04	41
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	2	3	1	5	2	4	4	2	2	4	5	5	1	5	1	2	4	4	2	114	2,43	49
1	1	2	1	2	1	2	4	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	82	1,74	35
2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	5	1	4	1	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82	1,74	35
2	1	1	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2	5	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	109	2,32	46
2	1	5	1	1	1	5	5	4	2	4	1	1	2	3	1	2	2	4	1	2	5	2	5	1	1	5	5	1	1	1	4	1	1	1	3	4	2	1	3	112	2,38	48
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	5	1	2	2	3	1	2	2	4	3	2	5	4	3	3	116	2,47	49
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	5	1	1	2	2	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	71	1,51	30
2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	123	2,62	52
2	1	1	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	104	2,21	44
2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	3	4	1	5	3	2	3	5	3	4	3	2	1	5	3	3	1	5	2	5	4	3	4	4	1	3	1	2	120	2,55	51
58	44	49	42	47	46	59	71	57	53	61	66	57	56	49	56	63	55	60	95	59	68	59	70	59	57	73	57	48	59	62	60	60	59	68	52	57	59	79	49	2781		
1,93	1,47	1,63	1,4	1,57	1,53	1,97	2,37	1,9	1,77	2,03	2,2	1,9	1,87	1,63	1,87	2,1	1,83	2	3,17	1,97	2,27	1,97	2,33	1,97	1,9	2,43	1,9	1,6	1,97	2,07	2	2	1,97	2,27	1,73	1,9	1,97	2,63	1,63	92,7		
38,7	29,3	32,7	28	31,3	30,7	39,3	47,3	38	35,3	40,7	44	38	37,3	32,7	37,3	42	36,7	40	63,3	39,3	45,3	39,3	46,7	39,3	38	48,7	38	32	39,3	41,3	40	40	39,3	45,3	34,7	38	39,3	52,7	32,7	1854		
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	2	6	0	2	0	3	1	2	4	1	0	2	2	3	2	1	2								
5	1	0	1	0	2	2	4	2	2	3	5	1	1	0	2	3	2	1	9	3	3	2	4	2	0	4	1	0	0	3	1	1	2	5								
1	2	3	0	3	1	5	7	3	3	2	3	4	4	4	4	8	4	3	4	4	4	4	3	6	2	3	3	2	5	2	2	4	4	4								
11	7	9	9	11	8	9	11	15	11	14	11	16	15	11	8	8	11	13	6	12	13	15	10	7	15	9	14	14	11	11	11	11	11	7								
13	20	17	20	16	19	13	7	10	14	10	10	9	10	15	15	11	13	11	5	11	8	9	10	14	11	10	11	14	12	12	13	12	12	12								
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								

No. Res	Nomor Item																																													Jumlah Skor	Rata2 Skor	%	kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	3	3	3	3	5	4	5	1	4	5	5	2	5	5	4	5	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	5	5	1	4	169	3,76	75,11	T
2	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	154	3,42	68,44	T
3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	5	4	5	5	3	2	3	5	2	3	4	3	4	3	5	5	5	2	4	164	3,64	72,89	T
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	133	2,96	59,11	S
5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	5	3	1	4	3	4	3	5	4	3	1	4	3	5	1	4	3	4	5	5	2	4	5	2	3	4	5	4	3	3	4	3	2	3	158	3,51	70,22	T
6	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	4	2	3	135	3,00	60,00	S
7	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	4	5	1	4	4	5	1	5	5	5	2	5	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	172	3,82	76,44	T
8	5	3	5	3	3	5	3	3	2	5	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	4	2	1	1	5	5	1	2	5	5	1	1	126	2,80	56,00	S
9	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	5	5	1	5	3	3	3	3	147	3,27	65,33	S
10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	121	2,69	53,78	S
11	5	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1	2	3	5	2	4	2	5	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	138	3,07	61,33	S
12	4	5	2	2	2	5	5	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	5	2	2	2	2	5	2	2	4	5	1	4	2	1	5	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	5	1	118	2,62	52,44	S
13	4	5	2	4	4	5	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	5	2	2	1	5	2	2	4	4	5	4	5	4	5	2	1	1	5	5	3	4	5	5	5	4	1	157	3,49	69,78	T
14	4	2	4	1	1	4	1	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	3	1	1	2	1	1	3	5	1	104	2,31	46,22	R
15	4	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	5	5	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2		4	2	116	2,64	51,56	R
16	4	4	3	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	1	4	5	3	2	4	1	3	4	5	2	5	5	1	3	3	4	2	3	2	1	1	4	5	160	3,56	71,11	T
17	5	4	2	5	5	5	4	5	1	1	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	1	4	5	5	5	1	5	5	1	5	4	4	5	5	1	4	1	1	5	5	5	1	5	170	3,78	75,56	T
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	1	4	3	2	1	4	5	5	4	3	4	2	4	1	3	1	1	4	4	1	3	1	2	2	117	2,60	52,00	S
19	3	2	2	4	2	4	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	1	1	5	5	5	4	4	1	2	5	1	2	5	4	5	1	5	5	3	1	5	135	3,00	60,00	S
20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	1	3	4	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	104	2,31	46,22	R
21	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	5	2	2	2	5	4	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	112	2,49	49,78	R
22	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	2	3	2	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	5	5	1	4	5	2	4	4	1	3	2	1	2	2	5	5	5	3	5	161	3,58	71,56	T
23	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	115	2,56	51,11	R
24	3	3	5	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	5	2	4	140	3,11	62,22	S
25	1	2	2	4	4	4	5	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	2	1	5	3	2	1	5	5	4	4	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	4	5	2	4	125	2,78	55,56	S
26	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	4	5	1	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	181	4,02	80,44	T
27	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	5	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	149	3,31	66,22	S
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	161	3,58	71,56	T
29	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	2,91	58,22	S
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	3	3	3	5	1	3	5	5	3	3	1	5	5	3	3	5	3	5	1	5	3	3	3	5	151	3,36	67,11	S
31	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	2	4	5	4	3	3	3	4	1	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	2	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	164	3,64	72,89	T
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	1	5	3	3	3	3	5	5	1	5	3	5	1	5	3	3	3	5	1	5	3	3	1	5	5	5	1	5	3	3	3	3	153	3,40	68,00	T
33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	142	3,16	63,11	S
34	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	2	3	152	3,38	67,56	S
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	152	3,38	67,56	S
36	4	4	2	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	4	3	1	5	3	3	2	3	3	3	1	4	5	4	3	4	3	4	5	2	1	3	3	4	1	5	3	4	3	2	155	3,44	68,89	T
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	135	3,00	60,00	S
38	5	4	5	5	3	5	5	4	4	1	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	154	3,42	68,44	T
39	5	4	4	5	3	4	5	3	5	1	3	4	5	3	3	4	5	1	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	5	5	2	3	3	2	3	3	4	5	2	5	5	5	1	5	160	3,56	71,11	T
40	4	3	4	5	2	5	4	3	5	1	2	2	5	1	2	2	2	3	2	2	2	4	5	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	130	2,89	57,78	S
41	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	5	1	57	1,27	25,33	SR
42	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	61	1,36	27,11	SR
43	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	151	3,36	67,11	S
44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	1	3	4	5	2	3	4	5	1	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	134	2,98	59,56	S
45	3	3	5	3	3	5	3	3	3	1	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	5	3	3	5	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	5	1	3	137	3,04	60,89	S
JUMLAH	157	144	149	159	143	169	162	154	137	142	141	145	152	110	142	147	146	105	148	146	135	76	159	145	140	102	180	162	159	164	142	110	142	143	89	92	141	139	145	94	153	150	154	104	143				
Rata2	3,49	3,2	3,31	3,5333	3,18	3,76	3,6	3,42	3,04	3,16	3,1333	3,222	3,38	2,44	3,16	3,27	3,24	2,33	3,29	3,24	3	1,69	3,53	3,2222	3,11	2,27	4	3,6	3,5333	3,64444	3,16	2,44	3,1556	3,18	1,978	2,044	3,133	3,089	3,222	2,089	3,4	3,333	3,5	2,31	3,18				
%	69,8	64	66,2	70,667	63,6	75,1	72	68,4	60,9	63,1	62,667	64,44	67,6	48,9	63,1	65,3	64,9	46,7	65,8	64,9	60	33,8	70,7	64,444	62,2	45,3	80	72	70,667	72,8889	63,1	48,9	63,111	63,6	39,56	40,89	62,67	61,78	64,44	41,78	68	66,67	70	46,2	63,6				
SL	3	2	3	3	3	2	3	1	3	14	2	3	2	10	6	5	6	1	6	7	6	1	10	7	9	2	18	5	3	2	4	13	4	5	19	18	3	6	3	17	4	5	5	14	6				
SR	6	11	9	4	8	3	3	6	8	2	8	9	7	15	9	13	10	4	12	10	5	1	17	7	7	4	15	1	3	2	7	10	7	5	14	12	6	4	8	11	7	4	2	12	5				
KD	11	14	13	15	16	13	14	20	22	6	20	17	16	12	19	18	21	17	19	19	22	5	10	23	14	12	8	11	16	15	20	14	19	20	8	12	23	21	17	13	14	16	14	13	16				
JR	16	12	11	12	14	13	14	9	8	9	12	7	12	6	8	7	5	10	5	5	7	14	3	5	10	13	2	18	13	17	6	5	8	7	2	1	8	8	10	4	7	11	12	3	11				
TP	9	6	9	11	4	14	11	9	4	14	3	9	8	2	3	2	3	13	3	4	5	24	5	3	5	14	2	10	10	9	8	3	7	8	2	2	5	6	7	0	13	9	11	3	7				
JUMLAH	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45				

skor maks	=	225
skor min	=	45
interval	=	36

Kategori	INTERVAL	f	%
Sangat tinggi (ST)	≥189	0	0
T (Tinggi)	153- 188	16	35,56
Sedang (S)	117 - 152	22	48,89
Rendah (R)	81 - 116	5	11,11
Sangat Rendah (SR)	≤80	2	4,44
JUMLAH		45	100

Bullying Verbal
Bullying Fisik
Bullying Relasional
Cyberbullying

No. Res	*BULLYING* VERBAL											Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	51	4,64	92,73	ST
2	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	46	4,18	83,64	T
3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	45	4,09	81,82	T
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	33	3,00	60,00	S
5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	41	3,73	74,55	T
6	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	38	3,45	69,09	T
7	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	47	4,27	85,45	ST
8	5	3	5	3	3	5	3	3	2	5	2	39	3,55	70,91	T
9	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	39	3,55	70,91	T
10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	31	2,82	56,36	S
11	5	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	34	3,09	61,82	S
12	4	5	2	2	2	5	5	2	2	4	2	35	3,18	63,64	S
13	4	5	2	4	4	5	3	4	4	2	4	41	3,73	74,55	T
14	4	2	4	1	1	4	1	3	3	4	4	31	2,82	56,36	S
15	4	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	27	2,45	49,09	R
16	4	4	3	5	4	5	5	5	3	1	4	43	3,91	78,18	T
17	5	4	2	5	5	5	4	5	1	1	2	39	3,55	70,91	T
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	25	2,27	45,45	R
19	3	2	2	4	2	4	4	4	2	1	2	30	2,73	54,55	S
20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	24	2,18	43,64	R
21	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	27	2,45	49,09	R
22	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	44	4,00	80,00	T
23	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	26	2,36	47,27	R
24	3	3	5	3	4	3	4	5	4	5	3	42	3,82	76,36	T
25	1	2	2	4	4	4	5	2	2	4	3	33	3,00	60,00	S
26	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	51	4,64	92,73	ST
27	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	39	3,55	70,91	T
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	46	4,18	83,64	T
29	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	32	2,91	58,18	S
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	35	3,18	63,64	S
31	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	41	3,73	74,55	T
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	37	3,36	67,27	S
33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39	3,55	70,91	T
34	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	41	3,73	74,55	T
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	40	3,64	72,73	T
36	4	4	2	5	4	5	4	5	3	5	3	44	4,00	80,00	T
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09	61,82	S
38	5	4	5	5	3	5	5	4	4	1	3	44	4,00	80,00	T
39	5	4	4	5	3	4	5	3	5	1	3	42	3,82	76,36	T
40	4	3	4	5	2	5	4	3	5	1	2	38	3,45	69,09	T
41	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	1,09	21,82	SR
42	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	1,09	21,82	SR
43	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	51	4,64	92,73	ST
44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	33	3,00	60,00	S
45	3	3	5	3	3	5	3	3	3	1	3	35	3,18	63,64	S
JUMLAH	157	144	149	159	143	169	162	154	137	142	141	1657	150,64		
Rata2	3,5	3,2	3,3	3,53	3,2	3,8	3,6	3,4	3	3,2	3,13	36,82	3,35		
%	70	64	66	70,7	64	75	72	68	61	63	62,7	52,6	66,95		

Kategori	T	ST	T	ST	T	T	ST	T	ST	ST	ST
SS	3	2	3	3	3	2	3	1	3	14	2
S	6	11	9	4	8	3	3	6	8	2	8
CS	11	14	13	15	16	13	14	20	22	6	20
TS	16	12	11	12	14	13	14	9	8	9	12
STS	9	6	9	11	4	14	11	9	4	14	3
JUMLAH	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

skor maks =	55
skor min =	11
interval =	9

Kategori	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi (ST)	47 - 55	4	8,89
Tinggi (T)	38- 46	21	46,67
Sedang (S)	29 - 37	13	28,89
Rendah (R)	20 - 28	5	11,11
Sangat Rendah (SR)	11 - 19	2	4,44
JUMLAH		45	100

No. Res	*BULLYING* VERBAL											Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	51	4,64	92,73	ST
2	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	46	4,18	83,64	T
3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	45	4,09	81,82	T
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	33	3,00	60,00	S
5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	41	3,73	74,55	T
6	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	38	3,45	69,09	T
7	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	47	4,27	85,45	ST
8	5	3	5	3	3	5	3	3	2	5	2	39	3,55	70,91	T
9	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	39	3,55	70,91	T
10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	31	2,82	56,36	S
11	5	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	34	3,09	61,82	S
12	4	5	2	2	2	5	5	2	2	4	2	35	3,18	63,64	S
13	4	5	2	4	4	5	3	4	4	2	4	41	3,73	74,55	T
14	4	2	4	1	1	4	1	3	3	4	4	31	2,82	56,36	S
15	4	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	27	2,45	49,09	R
16	4	4	3	5	4	5	5	5	3	1	4	43	3,91	78,18	T
17	5	4	2	5	5	5	4	5	1	1	2	39	3,55	70,91	T
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	25	2,27	45,45	R
19	3	2	2	4	2	4	4	4	2	1	2	30	2,73	54,55	S
20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	24	2,18	43,64	R
21	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	27	2,45	49,09	R
22	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	44	4,00	80,00	T
23	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	26	2,36	47,27	R
24	3	3	5	3	4	3	4	5	4	5	3	42	3,82	76,36	T
25	1	2	2	4	4	4	5	2	2	4	3	33	3,00	60,00	S
26	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	51	4,64	92,73	ST
27	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	39	3,55	70,91	T
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	46	4,18	83,64	T
29	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	32	2,91	58,18	S
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	35	3,18	63,64	S
31	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	41	3,73	74,55	T
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	37	3,36	67,27	S
33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39	3,55	70,91	T
34	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	41	3,73	74,55	T
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	40	3,64	72,73	T
36	4	4	2	5	4	5	4	5	3	5	3	44	4,00	80,00	T
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09	61,82	S
38	5	4	5	5	3	5	5	4	4	1	3	44	4,00	80,00	T
39	5	4	4	5	3	4	5	3	5	1	3	42	3,82	76,36	T
40	4	3	4	5	2	5	4	3	5	1	2	38	3,45	69,09	T
41	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	1,09	21,82	SR
42	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	1,09	21,82	SR
43	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	51	4,64	92,73	ST
44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	33	3,00	60,00	S
45	3	3	5	3	3	5	3	3	3	1	3	35	3,18	63,64	S
JUMLAH	157	144	149	159	143	169	162	154	137	142	141	1657	150,64		
Rata2	3,5	3,2	3,3	3,53	3,2	3,8	3,6	3,4	3	3,2	3,13	36,82	3,35		
%	70	64	66	70,7	64	75	72	68	61	63	62,7	52,6	66,95		

Kategori	T	ST	T	ST	T	T	ST	T	ST	ST	ST
SS	3	2	3	3	3	2	3	1	3	14	2
S	6	11	9	4	8	3	3	6	8	2	8
CS	11	14	13	15	16	13	14	20	22	6	20
TS	16	12	11	12	14	13	14	9	8	9	12
STS	9	6	9	11	4	14	11	9	4	14	3
JUMLAH	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

skor maks =	55
skor min =	11
interval =	9

Kategori	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi (ST)	**47 - 55**	**4**	**8,89**
Tinggi (T)	**38- 46**	**21**	**46,67**
Sedang (S)	**29 - 37**	**13**	**28,89**
Rendah (R)	**20 - 28**	**5**	**11,11**
Sangat Rendah (SR)	**11 - 19**	**2**	**4,44**
JUMLAH		45	100

No. Res	*BULLYING* RELASIONAL								Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	4	5	5	2	5	5	4	5	35	4,38	87,50	ST
2	5	3	4	3	4	4	3	4	30	3,75	75,00	T
3	4	3	4	2	5	4	5	5	32	4,00	80,00	ST
4	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3,38	67,50	T
5	4	3	5	1	4	3	4	5	29	3,63	72,50	T
6	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3,38	67,50	T
7	5	5	5	2	5	4	5	5	36	4,50	90,00	ST
8	1	5	1	1	5	5	5	5	28	3,50	70,00	T
9	3	3	5	3	3	3	3	3	26	3,25	65,00	T
10	4	3	2	2	4	4	4	3	26	3,25	65,00	T
11	3	5	2	4	2	5	3	4	28	3,50	70,00	T
12	5	2	2	4	5	1	4	2	25	3,13	62,50	S
13	1	5	2	2	4	4	5	4	27	3,38	67,50	T
14	1	1	1	5	1	1	1	1	12	1,50	30,00	SR
15	2	2	2	4	3	3	2	3	21	2,63	52,50	S
16	4	5	3	2	4	1	3	4	26	3,25	65,00	T
17	1	4	5	5	5	1	5	5	31	3,88	77,50	T
18	4	3	2	1	4	5	5	4	28	3,50	70,00	T
19	2	4	1	1	5	5	5	4	27	3,38	67,50	T
20	4	2	2	1	3	4	2	3	21	2,63	52,50	S
21	5	2	2	2	5	4	4	4	28	3,50	70,00	T
22	5	4	3	3	5	5	1	4	30	3,75	75,00	T
23	4	3	3	2	3	3	3	3	24	3,00	60,00	S
24	4	3	3	2	4	4	3	3	26	3,25	65,00	T
25	5	3	2	1	5	5	4	4	29	3,63	72,50	T
26	5	5	5	1	5	5	5	4	35	4,38	87,50	ST
27	4	4	4	1	5	4	4	4	30	3,75	75,00	T
28	4	4	4	2	5	4	4	4	31	3,88	77,50	T
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00	60,00	S
30	3	3	5	1	3	5	5	3	28	3,50	70,00	T
31	4	4	5	3	5	4	4	3	32	4,00	80,00	ST
32	5	3	5	1	5	3	3	3	28	3,50	70,00	T
33	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3,50	70,00	T
34	3	3	3	2	3	4	4	4	26	3,25	65,00	T
35	4	4	4	2	4	4	3	5	30	3,75	75,00	T
36	3	3	3	1	4	5	4	3	26	3,25	65,00	T
37	3	3	3	2	4	4	3	3	25	3,13	62,50	S
38	4	3	4	3	4	3	3	4	28	3,50	70,00	T
39	3	3	4	3	4	3	4	5	29	3,63	72,50	T
40	5	2	2	4	5	4	3	3	28	3,50	70,00	T
41	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1,00	20,00	SR
42	2	1	1	1	2	2	2	2	13	1,63	32,50	SR
43	5	3	3	3	5	4	3	3	29	3,63	72,50	T
44	3	3	3	3	3	4	5	3	27	3,38	67,50	T
45	4	3	3	1	5	3	3	5	27	3,38	67,50	T
JUMLAH	159	145	140	102	180	162	159	164	1211	151,38		
Rata2	3,5	3,2	3,1	2,3	4	3,6	3,5	3,6	26,91111	3,36		
%	71	64	62	45	80	72	71	73	38,44444	67,28		

Kategori	T	ST	T	ST	T	T	ST	T
SS	5	3	5	14	2	5	3	2
S	3	5	10	13	2	1	3	2
CS	10	23	14	12	8	11	16	15
TS	17	7	7	4	15	18	13	17
STS	10	7	9	2	18	10	10	9
JUMLAH	45	45	45	45	45	45	45	45

skor maks	40
skor min :	8
interval :	6

Kategori	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi (ST)	32 - 37	5	11,11
Tinggi (T)	26- 31	31	68,89
Sedang (S)	20 - 25	6	13,33
Rendah (R)	14 - 19	0	0,00
Sangat Rendah (SR)	8 - 13	3	6,67
JUMLAH		45	100

No. Res	CYBERBULLYING															Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	5	5	1	4	46	3,07	57,50	S
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	45	3,00	56,25	S
3	3	2	3	5	2	3	4	3	4	3	5	5	5	2	4	53	3,53	66,25	S
4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	40	2,67	50,00	R
5	5	2	4	5	2	3	4	5	4	3	3	4	3	2	3	52	3,47	65,00	S
6	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	4	2	3	40	2,67	50,00	R
7	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49	3,27	61,25	S
8	5	1	5	4	2	1	1	5	5	1	2	5	5	1	1	44	2,93	55,00	S
9	3	3	4	3	1	2	3	5	5	1	5	3	3	3	3	47	3,13	58,75	S
10	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	34	2,27	42,50	R
11	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	45	3,00	56,25	S
12	1	5	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	5	1	30	2,00	37,50	R
13	5	4	5	2	1	1	5	5	3	4	5	5	5	4	1	55	3,67	68,75	T
14	1	5	1	1	5	5	3	1	1	2	1	1	3	5	1	36	2,40	45,00	R
15	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	40	2,67	50,00	R
16	5	2	5	5	1	3	3	4	2	3	2	1	1	4	5	46	3,07	57,50	S
17	1	5	4	4	5	5	1	4	1	1	5	5	5	1	5	52	3,47	65,00	S
18	3	4	2	4	1	3	1	1	4	4	1	3	1	2	2	36	2,40	45,00	R
19	4	1	2	5	1	2	5	4	5	1	5	5	3	1	5	49	3,27	61,25	S
20	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33	2,20	41,25	R
21	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	31	2,07	38,75	R
22	5	2	4	4	1	3	2	1	2	2	5	5	5	3	5	49	3,27	61,25	S
23	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	36	2,40	45,00	R
24	3	1	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	5	2	4	43	2,87	53,75	S
25	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	4	5	2	4	37	2,47	46,25	R
26	5	1	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	55	3,67	68,75	T
27	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	45	3,00	56,25	S
28	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	47	3,13	58,75	S
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2,93	55,00	S
30	3	1	5	5	3	3	5	3	5	1	5	3	3	3	5	53	3,53	66,25	S
31	4	3	3	5	2	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	54	3,60	67,50	S
32	5	1	5	3	3	1	5	5	5	1	5	3	3	3	3	51	3,40	63,75	S
33	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	41	2,73	51,25	R
34	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	2	3	50	3,33	62,50	S
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47	3,13	58,75	S
36	4	3	4	5	2	1	3	3	4	1	5	3	4	3	2	47	3,13	58,75	S
37	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	43	2,87	53,75	S
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44	2,93	55,00	S
39	5	2	3	3	2	3	3	4	5	2	5	5	5	1	5	53	3,53	66,25	S
40	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	37	2,47	46,25	R
41	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	5	1	21	1,40	26,25	SR
42	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	21	1,40	26,25	SR
43	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	42	2,80	52,50	S
44	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	39	2,60	48,75	R
45	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	5	1	3	41	2,73	51,25	R
JUMLAH	142	110	142	143	89	92	141	139	184	134	194	192	199	104	143	1943	129,53		
Rata2	3,16	2,44	3,16	3,18	1,98	2,04	3,13	3,09	3,22	2,09	3,4	3,33	3,47	2,31	3,18	43,17778	2,88		
%	63,1	48,9	63,1	63,6	39,6	40,9	62,7	61,8	64,4	41,8	68	66,7	69,3	46,2	63,6	61,68254	57,57		
Kategori	T	ST	T	ST	T	T	ST	T						ST	ST				
SS	4	13	4	5	19	18	3	6	3	17	4	5	5	14	6				
S	7	10	7	5	14	12	6	4	8	11	7	4	3	12	5				
CS	20	14	19	20	8	12	23	21	17	13	14	16	14	13	16				
TS	6	5	8	7	2	1	8	8	10	4	7	11	12	3	11				
STS	8	3	7	8	2	2	5	6	7	0	13	9	11	3	7				
JUMLAH	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45				

skor maks	80
skor min	16
interval	13

Kategori	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi (ST)	68 - 81	0	0,00
Tinggi (T)	55 - 67	2	4,44
Sedang (S)	42 - 54	26	57,78
Rendah (R)	29 - 41	15	33,33
Sangat Rendah (SR)	15 - 28	2	4,44
JUMLAH		45	100

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

1. Apa yang ibu ketahui mengenai perilaku *bullying* ?
2. Menurut ibu, apakah di SMP N 12 Padang ini kecenderungan perilaku *bullying* sangat marak terjadi?
3. Apa saja masalah yang ditemui oleh guru BK mengenai kecenderungan p erilaku *bullying* siswa disekolah?
4. Bagaimana cara guru BK menyelesaikan permasalahan kecenderungan perilaku *bullying*?
5. Menurut ibu apa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* ini pada siswa?
6. Apakah guru BK di SMP N 12 Padang berkolaborasi dengan wali kelas untuk *meminimalisir* perilaku *bullying* yang di tunjukan oleh siswa?
7. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan siswa di sekolah?
8. Apa saja layanan yang ibu diberikan kepada siswa terkait perilaku *bullying* di sekolah?
9. Menurut ibu, apakah dengan berkembangnya media sosial sekarang memicu maraknya perilaku *bullying*?
10. Apakah guru BK di SMP N 12 Padang berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk *meminimalisir* perilaku *bullying* di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Apa yang ananda pahami mengenai perilaku *bullying* sebagai seorang siswa?
2. Menurut ananda, apakah berkata kasar di akun media sosial teman adalah termasuk perilaku *bullying?*
3. Apakah menyebarkan konten-konten tidak baik termasuk perilaku *bullying*?
4. Apa yang ananda rasakan setelah melakukan perilaku *bullying*?
5. Menurut ananda, memberikan nama julukan kepada teman adalah termasuk perilaku *bullying*?
6. Apa yang ananda rasakan dan pikirkan setelah mengucilkan teman?
7. Apa alasan ananda melakukan perilaku *bullying* pada teman?
8. Dalam jangka waktu seminggu, berapa kali ananda meminta uang kepada teman?
9. Apakah ananda pernah menjadi korban *bullying*?

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Jln..Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Padang, 7 Oktober 2019

Nomor : 865 /UN35.4.3/PG/2019
Lamp. : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama	: **Mona Dianes**
NIM / BP	: 15006130 / 2015
Semester ke	: IX (Sembilan)
Tempat Penelitian	: SMP N 12 Padang
Judul Penelitian	: Kecendrungan Perilaku *Bullying* di SMP N 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Kegunaan Penelitian	: Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian	: Oktober 2019 s/d selesai
Sasaran Penelitian	: Siswa SMP N 12 Padang

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Mengetahui,
Wakil Dekan I FIP UNP

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dr. Hadiyanto, M.Ed.
NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua,

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMP N 12 Padang
3. Arsip

2.

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Azis Chan no. 8 Padang Help. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554
Website : HTTP//WWW.disk.Padang.go.id

SURAT PENELITIAN
Nomor: 070/52/DP.PPMP/X/2019

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Ketua Jurusan BK FIP UNP nomor ; 865/U35.1.4.6/PG/2019 tanggal 7 Oktober 2019 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan tugas Akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama	: MONA DIANES
Nim	: 15006130
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Jenjang	: S1
Judul	: KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* DI SMPN 12 PADANG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Lokasi	: SMPN 12 Padang
Waktu	: Oktober s.d. November 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Bidang PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 8 Oktober 2019
a.n. Kepala
KASI. Perencanaan

PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Win Atriosa,S.Si. ME
NIP 19760921 200212 1 010

Tembusan:
1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Ketua Jurusan BK FIP UNP
4. Kepala SMPN 12 Padang
5. Arsip

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PADANG
Jln. Jhoni Anwar Lapai Padang 25143 Telp. (0751) 7054281
Fax : (0751) 7054281 Email : smp12.pdg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423/394/ SMP. 12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 12 Padang Propinsi Sumatera Barat, menerangkan bahwa :

NO.	NAMA	NIM	Prog Studi
1.	MONA DIANES	15006130	Bimbingan dan Konseling

Yang bersangkutan berdasarkan Surat izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang nomor : 070/52/DP.PPMP.1/X/2019 : tanggal 8 Oktober 2019 benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Padang, dengan judul: KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* DI SMPN 12 PADANG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DSAN KONSELING

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang 28 Oktober 2019
Kepala,

PEMERINTAH KOTA PADANG SMPN. 12 DINAS PENDIDIKAN PADANG

SYAHRIATMI, S.Pd
NIP. 19630225 198603 1 004